

**EFEKTIFITAS KLINIK AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN AKHLAK
DI SMP MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN
WONOSARI GUNUNGGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Puji Rahmat
NIM. 11410076

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Rahmat

NIM : 11410076

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 08 Desember 2015

Yang menyatakan,



Puji Rahmat
NIM. 11410076



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Puji Rahmat

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Puji Rahmat

NIM : 11410076

Judul Skripsi : Efektivitas Klinik Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Pembelajaran Akhlak Di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2015

Pembimbing,

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/229/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIFITAS KLINIK AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKHLAK
DI SMP MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Puji Rahmat

NIM : 11410076

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 21 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 04 JAN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka”
(Q.S. Ar-Ra’d: 11)¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya (Edisi yang Disempurnakan) jilid X* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hal. 250.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta,

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Efektivitas program klinik akademik yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya khususnya dalam pembelajaran akhlak. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin
7. Kedua orangtua saya yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
8. Teman-teman yang telah memberikan banyak dukungan serta sarannya dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 07 Desember 2015

Peneliti



Puji Rahmat
NIM. 10411031

ABSTRAK

PUJI RAHMAT. *Efektivitas Program Klinik Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah munculnya masalah terkait Akhlak pada remaja SMP. Masalah tersebut seperti siswa SMP yang berani merokok dan meminum minuman keras, prestasi yang tidak seimbang antara mata pelajaran umum dengan pendidikan Agama, Orang tua lebih menganggap penting prestasi dibidang studi umum dibanding dengan prestasi dibidang Agama. SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari sebagai sekolah teladan di Wonosari yang akan menjadi percontohan mengenai penerapan Klinik Akademik karena terbukti baru berdiri selama 2 tahun mampu menunjukkan keseimbangan prestasi dari siswa di bidang Agama maupun mata pelajaran umum. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana cara menerapkan Klinik Akademik tersebut dan bagaimana tingkat efektivitas program Klinik Akademik tersebut. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan tentang penerapan Klinik Akademik yang efektif dan menganalisis tingkat efektivitas yang ditimbulkan terhadap prestasi dari peserta didik pada Pendidikan Akhlak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dokumentasi serta kuesioner. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan Klinik Akademik dilaksanakan secara terjadwal dengan melalui prosedur analisis butir soal Ulangan Tengah Semester sebagai acuan pelaksanaan Klinik Akademik (2) Klinik Akademik dalam Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin berjalan efektif dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya dengan ditandai oleh ketercapaian nilai KKM oleh peserta Klinik yang mencapai 77%. Selain itu, hasil uji efektivitasnya menunjukkan hasil yang tinggi, yakni pada evaluasi konteks skor yang diperoleh adalah 1330, prosentase skor 70,74% dari skor maksimal dengan kriteria efektivitas tinggi, sementara pada evaluasi masukan atau input mendapatkan skor 2039, prosentase skor 67,79% dengan kriteria efektivitas tinggi, sedangkan pada evaluasi proses skor yang diperoleh adalah 2592, prosentase skor 68,94% dengan kriteria efektivitas yang tinggi, dan pada evaluasi produk dihasilkan skor sebesar 1221, prosentase skor 64,95% dengan kriteria efektivitas yang tinggi.

Kata kunci: Pembelajaran Akhlak, Prestasi, Klinik Akademik, Efektifitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN WONOSARI.....	33
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	33
B. Sejarah Singkat	34
C. Visi, Misi	37
D. Tujuan Sekolah	38
E. Prestasi Sekolah	39
F. Struktur Organisasi	41
G. Guru dan Karyawan.....	42
H. Siswa.....	42
I. Sarana dan Prasarana	43
BAB III : EFEKTIVITAS PROGRAM KLINIK AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKHLAK.....	45
A. Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin...	45
B. Pelaksanaan Program Klinik Akademik	54
C. Efektivitas Program Klinik Akademik	64
1. Evaluasi Konteks	64
2. Evaluasi Masukan (Input).....	73
3. Evaluasi Proses	80
4. Evaluasi Produk	88

D. Efektivitas Program Klinik Akademik Secara Keseluruhan.....	96
BAB IV : PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kriteria Efektifitas Program Klinik Akademik Melalui Kuesioner	29
Tabel II	: Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin	41
Tabel III	: Daftar Siswa SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Tahun pelajaran 2014/2015	42
Tabel IV	: Jadwal Mata Pelajaran Akhlak Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015	46
Tabel V	: Metode Dan Strategi Pembelajaran Dalam RPP Pendidikan Akhlak	48
Tabel VI	: Jadwal Klinik Akademik Pembelajaran Akhlak Semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2014/2015	55
Tabel VII	: Contoh Analisis Butir Soal Pada Pembelajaran Akhlak	57
Tabel VIII	: Daftar Peserta Wajib Mengikuti Klinik Akademik Semester II Kelas VII A	59
Tabel IX	: Daftar Peserta Wajib Mengikuti Klinik Akademik Semester II Kelas VII B	60
Tabel X	: Daftar Peserta Wajib Mengikuti Klinik Akademik Semester II Kelas VIII A	60
Tabel XI	: Daftar Peserta Wajib Mengikuti Klinik Akademik Semester II Kelas VIII B	61
Tabel XII	: Daftar Nilai Asli Peserta Klinik Akademik Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak Kelas VIII A	67
Tabel XIII	: Daftar Nilai Asli Peserta Klinik Akademik Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak Kelas VIII B	68
Tabel XIV	: Daftar Nilai Asli Peserta Klinik Akademik Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak Kelas VII A	68
Tabel XV	: Daftar Nilai Asli Peserta Klinik Akademik Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak Kelas VII B	69
Tabel XVI	: Hasil Angket Evaluasi Konteks	72
Tabel XVII	: Perhitungan Evaluasi Konteks	73

Tabel XVIII	: Hasil Angket Evaluasi <i>Input</i>	79
Tabel XIX	: Perhitungan Evaluasi <i>Input</i>	80
Tabel XX	: Hasil Angket Evaluasi Proses.....	86
Tabel XXI	: Perhitungan Evaluasi Proses	88
Tabel XXII	: Daftar Nilai Asli Peserta Klinik Akademik Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak Kelas VIII.....	89
Tabel XXIII	: Daftar Nilai Asli Peserta Klinik Akademik Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak Kelas VII A	90
Tabel XXIV	: Daftar Nilai Asli Peserta Klinik Akademik Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak Kelas VII B	91
Tabel XXV	: Hasil Angket Evaluasi Produk	94
Tabel XXVI	: Perhitungan Evaluasi Produk	95
Tabel XXVII	: Hasil Skoring Program Klinik Akademik Model CIPP	97
Tabel XXVIII	: Hasil Uji Efektivitas Program Klinik Akademik Model CIPP.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Catatan Lapangan
- Lampiran II : Inventori Angket Program Klinik AdemiK
- Lampiran III : Kisi-Kisi Kuesioner Program Klinik Akademik
- Lampiran IV : Daftar Nilai Asli Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak
- Lampiran V : RPP Kelas VII
- Lampiran VI : RPP Kelas VIII
- Lampiran VII : Daftar Peserta didik
- Lampiran VIII: Daftar Guru dan Karyawan
- Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran X : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XI : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lapiran XII : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang sangat penting sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya.² Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, namun jika akhlaknya rusak atau buruk maka rusaklah lahir dan batinnya.

Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman dan tenang. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia.

Sebaliknya bagi orang yang berakhlak buruk akan menjadi sorotan bagi sesamanya, melanggar norma-norma dalam kehidupan, penuh dengan sifat-sifat tercela, tidak melaksanakan kewajiban yang seharusnya dikerjakan secara objektif, maka yang demikian ini menyebabkan kerusakan susunan sistem lingkungan.³

Mengingat begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, sehingga akhlak menjadi tolak ukur keberlangsungan suatu bangsa, maka

²M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 1.

³*Ibid.*, hal. 1.

pembinaan akhlak menjadi salah satu hal yang sangat penting. Dalam sejarah Islam, sekitar 1400 tahun yang lalu, Nabi Muhammad SAW. Sang nabi terakhir dalam ajaran Islam, juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*).⁴ Seperti dalam sabdanya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَرِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

“Dari Abu Hurairah ra., bersabda Rasulullah SAW: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik”. (HR. Baihaqi)

Dari hadis diatas dapat kita ketahui akan pentingnya pembinaan akhlak hingga Allah pun mengutus hambaNya yang terbaik untuk menjalankan misi pembinaan akhlak semata-mata agar manusia mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Di Indonesia sendiri, pembinaan akhlak mendapatkan perhatian yang begitu tinggi dari pemerintah. Hal ini jelas terlihat dalam rumusan tujuan pendidikan nasional yakni:

“Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Dari rumusan tujuan pendidikan nasional di atas sangat ideal jika dapat diwujudkan dalam proses pendidikan, maka akan menghasilkan manusia yang sempurna (*insan kamil*), yakni terbinanya seluruh potensi yang dimiliki baik jasmani, intelektual, emosional, sosial agama dan sebagainya. Dengan demikian ia dapat mengemban tugas hidupnya dengan baik dan penuh tanggungjawab, baik yang berkenaan dengan kepentingan pribadi, masyarakat, bangsa dan negaranya.⁶

Namun dalam kenyataannya, pandangan berikut ini seolah menegaskan akan adanya kegagalan pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut. Berbagai macam psikotropika dan narkoba juga begitu banyak beredar di kalangan anak sekolah. Tawuran pelajar kerap kali kita saksikan di televisi, media massa, maupun media online telah meresahkan masyarakat yang terjadi di berbagai tempat. Kejadian-kejadian tersebut tidak hanya peneliti jumpai di media massa melainkan juga di daerah Wonosari sendiri yang ternyata cukup memprihatinkan. Minuman keras seolah telah menjadi kebanggaan tersendiri bagi para remaja tak terkecuali pelajar SMP. Mereka merasa bangga jika sudah pandai menghisap rokok dan pernah mencoba meminum minuman keras. Bahkan seks bebas yang dulunya di kalangan orang desa itu merupakan hal yang tabu namun di jaman sekarang menjadi

⁵Usman Abu Bakar dan Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif Terhadap Undang-Undang Sisdiknas)*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2005), hal. 97.

⁶*Ibid.*

sebuah hal yang biasa. Terbukti dengan banyaknya anak muda yang hamil diluar nikah. Dan hal ini sering kali sulit diatasi oleh pihak sekolah.

Selain itu, etos kerja yang buruk, rendahnya disiplin diri dan kurangnya semangat kerja keras, keinginan untuk memperoleh hidup yang mudah tanpa kerja keras, gaya hidup *materialisme* dan *hedonisme* menjadi gejala umum masyarakat khususnya di daerah peneliti tinggal. Daftar ini masih terus diperpanjang dengan berbagai kasus lainnya, seperti: pemerasan siswa terhadap siswa lain, kecurangan dalam ujian, dan berbagai tindakan yang tidak mencerminkan moral siswa yang baik.

Disisi lain, pihak orang tua juga lebih memprioritaskan prestasi anak mereka pada mata pelajaran tertentu, orang tua lebih bangga ketika anaknya mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran matematika, mampu berbahasa inggris dengan baik, namun prestasi di bidang pendidikan agama begitu kurang dipedulikan yang akhirnya prestasi pelajar kurang seimbang baik prestasi dalam mata pelajaran umum (seperti: matematika, bahasa inggris, bahasa indonesia dll) dengan mata pelajaran agama (seperti: Akhlak, bahasa Arab, Tarikh dll)

Dengan kenyataan yang sedemikian rupa, lembaga pendidikan terus berusaha berbenah diri agar mampu mengatasi permasalahan pendidikan di atas. Salah satu diantaranya adalah SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Meskipun sekolah ini baru berdiri pada tahun 2013 silam, namun dari pengamatan penulis, sekolah ini begitu getol dalam mengejar ketertinggalanya dari sekolah-sekolah yang lebih dahulu berdiri. Hal ini jelas

terlihat dari hasil ulangan umum semester satu tahun pelajaran 2014/2015 yang telah mencatatkan prestasi yang luar biasa dengan menduduki peringkat ketiga dari seluruh SMP Negeri dan Swasta di Gunungkidul.⁷

Hasil tersebut tak lepas dari upaya sekolah ini dalam memberikan layanan yang berkualitas bagi para peserta didiknya yang salah satunya adalah dengan menyediakan berbagai layanan bimbingan belajar, diantaranya: *English and Arabic session*, Klinik Akademik, Layanan Khusus Minat Bakat, Pembiasaan Sholat Sunnah, Pembiasaan Puasa Sunnah, Pembiasaan Zakat, Infaq & Sadaqah, *Tahsinul & Tahfidzul Qur'an*, Bimbingan MTQ, Hafalan Do'a-Do'a, Hadits & Ayat-Ayat Pilihan, Bimbingan Akhlak Mulia & Tata Krama, Serta Bimbingan Olimpiade.⁸

Dari berbagai layanan bimbingan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai program Klinik Akademik. Menurut penulis, layanan Klinik Akademik tersebut merupakan sebuah layanan bimbingan belajar yang jarang ditemui di sekolah-sekolah lain dan termasuk layanan yang unik, karena menurut Kepala Sekolah layanan ini terinspirasi dari layanan klinik di sebuah rumah sakit.⁹

Program Klinik Akademik ini diterapkan pada seluruh mata pelajaran baik yang termasuk dalam mata pelajaran umum maupun mata pelajaran yang

⁷Hasil dokumentasi arsip kepala sekolah tentang rekap data hasil ulangan umum SMP se-Gunungkidul, 11 Maret 2015.

⁸<https://smpmujahidinblog.wordpress.com/about/>, diunduh pada 12 Maret 2015, pukul 10.15 WIB.

tergolong dalam kelompok ISMUBA (keISlaman, keMUhammadiyah, dan Bahasa Arab).¹⁰

Namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengenai Program Klinik Akademik yang diterapkan pada pembelajaran Akhlak. Hal ini menarik perhatian penulis karena melihat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan Akhlak dari para remaja di Indonesia khususnya di daerah tempat tinggal penulis yakni di Wonosari. Sehingga penulis begitu tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Program Klinik Akademik yang diterapkan pada pembelajaran Akhlak. Penulis ingin mengetahui apakah program tersebut benar-benar mampu meningkatkan prestasi peserta didik pada Pendidikan Agama khususnya pada pembelajaran Akhlak yang pada dasarnya mata pelajaran Akhlak tidak hanya sekedar menuntut prestasi secara akademik melainkan juga penanaman karakter pada peserta didiknya sehingga diharapkan dapat memberikan solusi akan permasalahan moral bangsa Indonesia saat ini.

Dari latar belakang di atas, penulis mengambil tema penelitian yakni: **“Efektifitas Program Klinik Akademik dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Pembelajaran Akhlak Di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul”**.

¹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Khoirrunisa, S.Psi selaku guru BK di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin. Pada 24 November 2014 pukul 09.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Program Klinik Akademik pada pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin?
2. Bagaimana efektifitas Program Klinik Akademik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui penerapan Program Klinik Akademik pada pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui efektifitas Program Klinik Akademik dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Teoritis Akademik
 - 1) Menambah informasi dan pengetahuan tentang khasanah keilmuan, khususnya kajian tentang Pendidikan Islam.
 - 2) Secara teoritik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan tentang bagaimana cara mengupayakan

peningkatan prestasi dari peserta didik pada Pendidikan Agama Islam secara umum dan pembelajaran Akhlak secara khusus.

3) Sebagai wacana bagi dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran Akhlak di sekolah-sekolah Islam.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peningkatan mutu pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kelancaran proses pembelajaran khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar pada pembelajaran Akhlak.

2) Bagi sekolah-sekolah yang mengupayakan peningkatan prestasi peserta didiknya dapat berguna untuk memberikan masukan serta informasi baru mengenai program yang potensial untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3) Khusus bagi peneliti, hal ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga sebagai calon pendidik karena dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi permasalahan pendidikan khususnya dalam hal meningkatkan prestasi peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif semua masalah yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak ada

duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus mengkaji tentang efektifitas Program Klinik Akademik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Akhlak. namun sudah ada penelitian yang mengkaji tentang efektifitas sebuah program pendidikan yang dijalankan di sekolah-sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Syukur Pamungkas dengan judul *“Efektifitas Program Remedial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Srandakan Bantul”* mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil evaluasi dari efektifitas program remedial Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan kesesuaian program remedial dengan kriteria-kriteria yang digunakan pada model CIPP (*Context, Input, Process and Product*), dan tingkat efektifitas program remedi cukup baik dengan interval “lebih dari setuju dengan letak angka 963” dan dari sisi hasil sebelum dan sesudah diadakan remedi termasuk pada efektifitas yang tinggi.¹¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Romico Putra D. dengan judul *“Efektifitas Program Kelas Intensif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*

¹¹Ahmad Syukur Pamungkas, *“Efektifitas Program Remedial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Srandakan Bantul”*, Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Godean Tahun Akademik 2009/2010” mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa program kelas intensif mempunyai efektifitas yang baik dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa dengan program kelas intensif pengorganisasian dan manajemen kelas lebih optimal, suasana kelas lebih tertib, kebebasan peserta didik dalam belajar lebih maksimal, perhatian yang diberikan guru kepada peserta didik lebih intensif, motivasi peserta didik dalam belajar bahasa arab lebih meningkat dan hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan setelah mengikuti program kelas intensif.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Risuli Saputra dengan judul *“Efektifitas Permainan Motivasional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1”* mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Hasil penelitian yang dievaluasi dengan program SPSS menunjukkan bahwa permainan motivasional sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat efektifitas mencapai 92,1% serta perbedaan hasil tes ujian

¹² Romico Putra D, *“Efektifitas Program Kelas Intensif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Godean Tahun Akademik 2009/2010”*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

tengah semester yang signifikan pada taraf signifikansi 5% dan nilai rata-rata ujian mencapai 85,59.¹³

Dari ketiga kajian pustaka di atas, penulis ingin menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini lebih memfokuskan pada sebuah program sekolah yang belum penulis temukan sebelumnya yakni Program Klinik Akademik dengan menggunakan alat evaluasi model CIPP.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Akhlak

Dalam Islam, akhlak menempati kedudukan yang sangat penting dan dianggap memiliki fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 90 yang artinya: “sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. Dari terjemahan firman Allah tersebut dapat kita ketahui dengan jelas bahwa akhlak memang menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. bahkan ada yang mengatakan “bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas atau karakter bangsa itu sendiri”.¹⁴

¹³ Risuli Saputra, “Efektifitas Permainan Motivasional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2.

Mengingat pentingnya akhlak atau karakter bagi keberlangsungan suatu bangsa maka Pendidikan Akhlak atau yang lebih khusus pembelajaran Akhlak harus dilaksanakan dan terus dikembangkan.

Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang berarti suatu aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri dibawah bimbingan pengajar.¹⁵ Dalam belajar pasti terjadi perubahan dan perubahan tersebut merupakan proses yang sadar.¹⁶ Sedang, istilah “pembelajaran” bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹⁷

Sementara, akhlak berasal dari bahasa Arab “*akhlaq*”, jamak dari kata “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹⁸

Secara istilah, akhlak menurut imam Ghazali diartikan sebagai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan Ibnu Maskawih memberikan definisi senada mengenai istilah akhlak yakni keadaan gerak jiwa yang

¹⁵Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 51.

¹⁶Witherington dkk, *Teknik-Teknik Belajar dan Mengajar* (bandung: Jemmars, 1986), hal. 7.

¹⁷Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2012), hal. 109.

¹⁸Alwan Khoiri, dkk., *Akhlaq/Tasawuf* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 2-4.

mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pemikiran.¹⁹

Jadi, istilah pembelajaran Akhlak dapat diartikan sebagai suatu proses membelajarkan akhlak kepada seseorang atau sekelompok orang dengan berbagai upaya dan berbagai metode, strategi dan pendekatan untuk mencapai tujuan Pendidikan Akhlak yakni menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia.

Dalam Pembelajaran Akhlak seorang guru haruslah memahami tentang tujuan dari Pendidikan Akhlak, prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak, dan metode serta strategi yang tepat untuk membelajarkan akhlak.

Tujuan Pendidikan Akhlak menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, berkeinginan keras, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, jujur serta ikhlas suci.²⁰

Untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Akhlak tersebut seorang guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip dalam membelajarkan akhlak karena dari tujuan tersebut sangat jelas bahwa menyampaikan materi atau teori tentang akhlak yang baik saja tidak cukup karena yang diinginkan bukanlah peserta didik yang pandai menghafal contoh-contoh akhlak yang baik melainkan juga diharapkan peserta didik mampu untuk

¹⁹*Ibid.*, hal. 5-6.

²⁰ Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1995), hal. 11.

memunculkan akhlak-akhlak yang baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam mempelajari akhlak tersebut antara lain²¹:

- a. Pembelajaran Akhlak hendaknya menarik minat peserta didik.
- b. Peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran.
- c. Memahami kematangan berfikir peserta didik.
- d. Pembelajaran yang menyenangkan atau tidak membosankan.
- e. Pembelajaran dua arah.

Setelah memahami prinsip-prinsip di atas maka memilih metode dan strategi yang tepat dalam membelajarkan akhlak menjadi tugas selanjutnya untuk seorang guru demi keberhasilan dalam membelajarkan akhlak. Dalam memilih metode dan strategi untuk membelajarkan akhlak haruslah memperhatikan beberapa faktor yakni: Tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran, kondisi peserta didik baik dari segi usia maupun kematangan berfikir, bahan ajar, serta fasilitas yang dapat digunakan.²² Dalam memilih metode pembelajaran perlu diingat bahwa tidak ada metode yang dianggap paling baik, sehingga penggunaan beberapa metode (*mix method*) perlu dilakukan.

Pengembangan dalam Pembelajaran Akhlak perlu untuk terus dikembangkan baik dari metode, strategi maupun kemampuan dari guru itu sendiri. Hal ini perlu dilaksanakan mengingat Pendidikan Akhlak bagi

31. ²¹ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 3-

²²*Ibid.* hal. 60-63.

peserta didik amatlah penting. Seperti yang tersirat dalam dalam sabda Rasulullah Muhammad SAW yang artinya: “sesempurna-sempurna orang mukmin imannya adalah yang lebih baik akhlaknya” (HR. Tirmidzi).²³

2. Prestasi Belajar

Dalam sebuah pembelajaran, prestasi belajar peserta didik menjadi tolak ukur seberapa jauh keberhasilan dari sebuah pembelajaran itu sendiri. Semakin baik prestasi dari peserta didik maka semakin baik pula kualitas dari pembelajaran tersebut.

“Prestasi Belajar” terbentuk dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai makna yang berbeda. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.²⁴

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.²⁵ Sementara itu, prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran prestasi belajar dan penilaian.²⁶

²³Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2012), hal. 23.

²⁴Djaramah Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 19-21.

²⁵*Ibid.*, hal. 23.

²⁶Hadari Hadrawi, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal. 105.

Prestasi belajar ini sangat perlu untuk ditingkatkan, karena mempunyai beberapa fungsi penting dalam pendidikan. Antara lain²⁷:

- a. Prestasi belajar merupakan indikator bagi kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum pada manusia (Abraham H. Maslow, 1984), termasuk kebutuhan peserta didik dalam suatu program pendidikan.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan peserta didik. Sedangkan indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional prinsip-teknik-prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), Hal. 3-4.

Begitu juga dalam Pembelajaran Akhlak, peningkatan prestasi belajar sangat perlu untuk dilakukan. Hal ini berkaitan erat dengan penguasaan materi Pendidikan Akhlak yang harus dikuasai peserta didik dan juga berguna untuk benar-benar mencapai tujuan Pendidikan Akhlak yakni menjadi siswa yang berakhlak mulia. Yang membedakan dari upaya peningkatan prestasi peserta didik dalam Pembelajaran Akhlak dibanding dengan mata pelajaran lainnya adalah fokus peningkatan prestasi tidak hanya pada aspek kognitifnya saja melainkan juga afeksi serta psikomotoriknya. Hal ini dikarenakan Pembelajaran Akhlak dituntut tidak hanya menjadikan peserta didik pandai secara teori melainkan juga mampu mengimplementasikan materi-materi yang diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatnya prestasi pada mata pelajaran Akhlak tersebut diharapkan masa depan bangsa yang lebih baik akan terwujud.

3. Klinik Akademik

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik berbagai program bimbingan maupun kegiatan ekstrakurikuler selalu disediakan oleh pihak sekolah. Hampir setiap sekolah mempunyai program atau cara masing-masing untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya.

Di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin sendiri menyediakan berbagai fasilitas serta program-program bimbingan dan ekstrakurikuler yang disediakan untuk para peserta didiknya demi tercapainya tujuan

untuk menjadikan peserta didik yang berprestasi dan berbudi pekerti yang luhur. Program-program tersebut antara lain: *English and Arabic session*, Layanan Bimbingan Belajar, Klinik Akademik, Layanan Khusus Minat Bakat, Pembiasaan Sholat Sunnah, Pembiasaan Puasa Sunnah, Pembiasaan Zakat, *Infaq & Sodaqoh*, *Tahsinul & Tahfidzul Qur'an*, Bimbingan MTQ, Hafalan Do'a-Do'a, Hadits & Ayat-Ayat Pilihan, Bimbingan Akhlak Mulia & Tatakrama, serta Bimbingan Olimpiade.²⁸ Tidak semua program di atas akan dikaji dalam penelitian ini, melainkan hanya pada program Klinik Akademik.

Klinik Akademik terbentuk dari dua kata yakni “klinik” dan “akademik”. Secara harfiah, arti kata klinik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti organisasi kesehatan yg bergerak dalam penyediaan pelayanan kesehatan kuratif (diagnosis dan pengobatan), biasanya terhadap satu macam gangguan kesehatan.²⁹

Sementara dalam Permenkes pasal 1 nomor 028 tahun 2011 dikatakan bahwa klinik adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan yang dipimpin oleh seorang tenaga medis

²⁸<https://smpmujahidinblog.wordpress.com/about/>, diunduh pada 12 Maret 2015, pukul 10.15 WIB.

²⁹<http://kbbi.web.id/klinik>, diunduh pada 07 maret 2015 pukul 10.00 wib.

yakni dokter umum, spesialis, ataupun dokter gigi umum atau dokter gigi spesialis.³⁰

Akademik berasal dari kata akademis yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti (1) berhubungan dengan akademi (soal-soal), (2) bersifat ilmiah, bersifat ilmu pengetahuan, bersifat teori, tanpa arti praktis yang langsung.³¹

Jika kedua istilah di atas digabungkan akan membentuk sebuah pengertian baru yakni sebuah program yang memberikan pelayanan dalam bidang akademik atau ilmu pengetahuan (mata pelajaran) berupa diagnosa permasalahan pada bidang akademik serta pencarian solusi untuk masalah di bidang akademik yang dihadapi oleh peserta didik. Di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sendiri program Klinik Akademik ini merupakan program pemberian bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan pada materi-materi tertentu sehingga diharapkan siswa dapat menguasai materi-materi pelajaran secara tuntas.

Melihat dari definisi Klinik Akademik di atas, dapat disimpulkan bahwa Klinik Akademik merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengajaran remedial. Menurut Drs. Ischak S.W. dan Drs. Warji R. pengajaran remedial adalah suatu kegiatan perbaikan yang terprogram dan tersusun secara sistematis.³²

³⁰<http://doktermandiri.com/mari-buat-klinik/>, diunduh pada 12 Maret 2015, Pukul 08.44 WIB.

³¹<http://kbbi.web.id/akademis>, di unduh pada 12 Maret 2015, pukul 09.10 WIB.

³²Ischak S.W. & Warji R., *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Liberty, 1982), Hal. 13.

Sementara menurut Dr. Suharsimi Arikunto, kegiatan remedial (perbaikan) adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan ajar tersebut.³³

Dari kedua definisi tentang pengajaran remedial di atas, dapat diketahui bahwa terdapat benang merah yang menghubungkan definisi Klinik Akademik dengan Pengajaran Remedial dimana keduanya merupakan suatu kegiatan perbaikan yang terprogram secara sistematis dengan tujuan untuk membantu siswa menguasai materi-materi pelajaran yang belum dapat dikuasai secara tuntas atau dengan kata lain belum mampu mencapai nilai KKM.

Untuk menciptakan sebuah kegiatan Klinik Akademik atau dengan istilah lain adalah Pengajaran Remedial, maka harus memperhatikan hal-hal berikut³⁴:

a. Jumlah siswa yang memerlukan perbaikan

Hal ini berkaitan dengan bagaimana seorang guru mengambil keputusan apabila dalam setiap kelas terdapat jumlah siswa memerlukan perbaikan yang berbeda-beda. Sehingga guru dapat menentukan apakah akan digabung atau tetap dilaksanakan per kelas masing-masing.

b. Tempat yang akan digunakan (sarana dan prasarana)

³³Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 35.

³⁴Ischak S.W. & Warji R., *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Liberty, 1982), Hal. 38-40.

Ini berkaitan dengan kenyamanan tempat untuk kegiatan Klinik dan apakah sarana & prasarana yang menunjang kegiatan dapat digunakan dengan maksimal.

c. Waktu penyelenggaraan kegiatan

Hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam pembuatan jadwal kegiatan baik tanggal maupun durasi dari kegiatan.

d. Siapa yang akan melaksanakan

Mengingat kegiatan perbaikan atau Klinik Akademik ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berhubungan dengan masa depan siswa yang mengalami kesulitan belajar, maka dalam pelaksanaannya haruslah ditangani oleh orang yang tepat.

e. Metode apa yang harus digunakan pada saat pelaksanaan

Metode ini berkaitan erat dengan bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan Klinik Akademik dan bagaimana prosedur pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.

4. Efektifitas

Semua kegiatan ekstrakurikuler maupun program-program bimbingan belajar yang disediakan oleh sekolah tentunya diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi dari peserta didik. Tak terkecuali dengan program Klinik Akademik yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin. Program ini diharapkan dapat

membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasinya, minimal dapat mencapai KKM dari setiap mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akhlak.

Namun, seberapa jauh program tersebut mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasinya tergantung seberapa tinggi tingkat efektifitas dari program tersebut. Semakin tinggi tingkat efektifitasnya maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Efektifitas sendiri, Secara etimologi berasal dari kata “efektif” yang berarti tepat, manjur, mujarab, tepat guna, berhasil. Sedangkan “keefektifitasan/efektifitas” berarti keberhasilan (tentang usaha, tindakan).³⁵

Menurut pendapat Mahmudi, efektifitas yaitu terkait dengan hubungan antar hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Sama halnya efektifitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program atau kegiatan.

Efektifitas berfokus pada tujuan atau *outcome* (hasil yang diharapkan). Suatu program atau kegiatan dikatakan efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau *spending wisely*.³⁶

³⁵Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal. 162.

³⁶ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 92.

Dengan demikian efektifitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas suatu program tentunya dibutuhkan alat evaluasi program dengan kriteria-kriteria efektifitas tertentu.

Dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam. Ia merumuskan evaluasi sebagai suatu proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.³⁷

Mengacu pada model evaluasi tersebut, maka untuk mengukur suatu program pendidikan dapat dikatakan efektif atau tidak maka ada beberapa kriteria-kriteria efektifitas yang harus dipenuhi. Kriteria-kriteria efektifitas tersebut antara lain:

a. Konteks (*context*) dikatakan efektif apabila:

- 1) Kegiatan program yang dilakukan telah memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ditetapkan.
- 2) Adanya hubungan antara tujuan pengembangan dengan pemenuhan kebutuhan.
- 3) Mencapai tujuan-tujuan yang akan dikembangkan.³⁸

³⁷ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 14.

³⁸ Suharsimi Arkunto, *Penilaian Program Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 39.

b. Masukan (*input*) dikatakan efektif apabila:

- 1) Telah ada kesesuaian antara strategi yang digunakan dengan pencapaian tujuan.
- 2) Telah ada kecocokan antara strategi yang sudah ada sebelumnya dengan pencapaian tujuan yang lalu.³⁹

c. Proses (*process*) dikatakan efektif apabila:

- 1) Telah sesuai antara kegiatan program dengan jadwal yang ditentukan.
- 2) Ada ketepatan penggunaan antar fasilitas dengan penunjang yang lain.
- 3) Telah bisa mengatasi hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan program.⁴⁰

d. Produk (*product*) dikatakan efektif apabila:

- 1) Telah mencapai semua tujuan yang diinginkan.
- 2) Telah dapat membuat pernyataan-pernyataan yang menunjukkan hubungan antara spesifikasi prosedur dengan hasil nyata dari program.
- 3) Telah mencukupi kebutuhan dari akibat adanya kegiatan program.
- 4) Telah terlihat hasil jangka panjang dari program yang dilakukan.⁴¹

³⁹*Ibid.*, hal. 40.

⁴⁰*Ibid.*, hal. 41-42.

⁴¹*Ibid.* hal. 43.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan lokasi di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena berupa deskripsi lapangan, namun demikian terdapat beberapa perhitungan statistik sederhana.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan populasi penelitian. Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul pada Pembelajaran Akhlak.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yaitu: dokumentasi, wawancara, observasi, dan angket.

⁴²Sri Hastuti, *Pengajaran Remedial*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1992), hal. 17.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴³ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan tentang gambaran umum sekolah, keadaan guru, peserta didik, sarana-prasarana, lembar tes pembejaraan akhlak serta hasil nilai sebelum dan setelah Program Klinik Akademik dilaksanakan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang relevan dengan fokus penelitian.⁴⁵ Responden dalam wawancara ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Akhlak yang melaksanakan Program Klinik Akademik. Informasi yang ingin diperoleh dari wawancara tersebut adalah mengenai pelaksanaan Program Klinik Akademik. Informasi yang dimaksud adalah informasi tentang konteks pelaksanaan program

⁴³*Ibid.*, hal. 181.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 146.

⁴⁵S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 165.

Klinik Akademik, input, proses dan produk atau hasil dari pelaksanaan Program Klinik Akademik.

c. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dan Sugiyono, menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁶

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat independen yang akan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan program Klinik Akademik. Data yang akan diperoleh dari metode observasi ini adalah informasi tentang input atau masukan serta proses program Klinik Akademik pada Pembelajaran Akhlak.

d. Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan angket tertutup yaitu mengajukan pertanyaan tertulis yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 203.

yang telah disediakan.⁴⁷ Adapun skala pengukuran angket yang penulis gunakan untuk menganalisa jawaban adalah dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁸

Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Penggunaan skala likert ada 3 alternatif model, yaitu model tiga pilihan (skala tiga), empat pilihan (skala empat) dan lima pilihan (skala lima).⁴⁹ Dalam penelitian ini penggunaan skala likert dengan model empat pilihan (skala empat). Berikut kisi-kisi kuesioner untuk program klinik akademik.

⁴⁷*Ibid.*, hal. 200-201

⁴⁸*Ibid.*, hal. 134-135

⁴⁹Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 104.

Tabel. I

Kriteria Efektifitas Program Klinik Akademik Melalui Kuesioner

No	Unsur evaluasi	Jml item	Respon den	Skala	Kriteria
1	Konteks	5	94	1-4	1411 – 1880 : Sangat Tinggi 941 – 1410 : Tinggi 471 – 940 : cukup 0 – 470 : rendah
2	Input	8	94	1-4	2257 – 3008 : Sangat Tinggi 1505 – 2256 : Tinggi 753 – 1504 : cukup 0 – 752 : rendah
3	Proses	10	94	1-4	2821 – 3760 : Sangat Tinggi 1881 – 2820 : Tinggi 941 – 1880 : cukup 0 – 940 : rendah
4	Produk	5	94	1-4	1411 – 1880 : Sangat Tinggi 941 – 1410 : Tinggi 471 – 940 : cukup 0 – 470 : Rendah

4. Triangulasi

Metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁰ Disamping itu, teknik pengumpulan data dengan metode triangulasi dapat digunakan untuk menguji kevalidan data yakni dilakukan dengan mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵¹

⁵⁰ *Ibid.* hal. 330.

⁵¹ *Ibid.* hal. 373.

5. Metode Analisis Data

Secara umum, analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif analitik. Dengan demikian, penulis terlebih dahulu akan memulai membahas tentang penjelasan mengenai program Klinik Akademik, kemudian dianalisis secara mendalam pada sub selanjutnya serta memberi pemahaman dan penjelasan secukupnya untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan program Klinik Akademik pada Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Pada analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.⁵²

Setelah mereduksi data maka kegiatan analisis kedua adalah menyajikan data. Penyajian data diartikan sebagai kumpulan informasi

⁵²Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif terj.* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2009), hal. 16.

yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵³

Kemudian tahapan ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁵⁴

G. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan agar penelitian ini lebih sistematis dan terarah. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan. Pada bab ini memuat latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang menjadi batasan masalah penelitian yang akan mempertegas pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Selanjutnya adalah tujuan dan kegunaan penelitian, lalu landasan teori yang berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti dan sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian, metode penelitian untuk menjelaskan cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan skripsi, analisis data serta yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

⁵³*Ibid.* hal. 17.

⁵⁴*Ibid.* hal. 15.

Bab II, pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat, visi, misi, tujuan, keadaan guru dan karyawan, sarana prasarana, dan struktur organisasinya.

Bab III, uraian pada bab ini akan difokuskan pada efektifitas program Klinik Akademik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin. Secara umum terdapat dua pembahasan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Pelaksanaan program Klinik Akademik pada Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin, 2) Efektifitas program Klinik Akademik dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin.

Bab IV, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan bagian penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah daftar pustaka yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian serta bagian lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan program Klinik Akademik pada Pembelajaran Akhlak diawali dengan adanya proses analisis butir soal Ujian Tengah Semester yang mana hasil dari analisis tersebut digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan Klinik Akademik. Selain itu, pelaksanaan Klinik Akademik dilaksanakan secara terjadwal mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah pada masing-masing mata pelajaran dan prosedur saat Klinik Akademik berlangsung diserahkan sepenuhnya kepada Guru pengampu yang mana pada prosesnya telah memperhatikan prinsip-prinsip dalam melaksanakan Klinik Akademik yang efektif.
2. Setelah diadakan evaluasi menggunakan model CIPP, didapat hasil pada setiap instrumen-instrumen penelitian dari setiap unsur evaluasi model CIPP dapat terjawab dengan sepenuhnya melalui data yang ada di lapangan, maka Klinik Akademik dalam Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin telah dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan prestasi peserta didik dengan ditandai oleh ketercapaian nilai KKM oleh peserta Klinik yang mencapai 77%. Selain itu, hasil uji efektivitas pada seluruh komponen evaluasi menunjukkan hasil yang

tinggi, yakni pada evaluasi konteks skor yang diperoleh adalah 1330 atau memiliki prosentase skor sebesar 70,74% dari skor maksimal dengan kriteria efektivitas tinggi, sementara pada evaluasi masukan atau *input* mendapatkan skor 2039 dengan prosentase skor sebesar 67,79% yang menunjukkan pada kriteria efektivitas tinggi, sedangkan pada evaluasi proses skor yang diperoleh adalah 2592 dengan prosentase skor sebesar yang menunjukkan pada kriteria efektivitas yang tinggi, dan pada evaluasi produk dihasilkan skor sebesar 1221 dengan prosentase skor sebesar 64,95% yang menunjukkan pada kriteria efektivitas yang tinggi. Maka, secara meyakinkan hasil uji efektivitas Klinik Akademik dapat dikatakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan Prestasi peserta didik pada pembelajaran Akhlak.

B. Saran

Segala yang telah dilaksanakan pasti tidak lepas dari sebuah ketidaksempurnaan. Setelah mengadakan penelitian dan terlibat langsung didalamnya penulis menemukan masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki. Dan berikut adalah beberapa kekurangan yang penulis dapatkan di lapangan serta saran dari penulis terhadap hal tersebut

1. Guru pengampu tidak menggunakan rencana pelaksanaan Klinik Akademik secara tertulis. Alangkah baiknya Guru pengampu tetap menggunakan rencana pelaksanaan Klinik secara tertulis karena proses saat Klinik Akademik hampir sama dengan proses pembelajaran.

2. Penggunaan Fasilitas yang belum maksimal. Sebaiknya guru pengampu memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal seperti White board dan LED yang telah disediakan.
3. Banyak siswa yang mengantuk. Alangkah baiknya guru pengampu menggunakan metode yang lebih bervariasi, bisa dengan memanfaatkan fasilitas di luar ruangan agar kondisi siswa lebih segar, atau dengan menggunakan strategi yang lebih kreatif dan membangkitkan semangat belajar siswa.
4. Meskipun memiliki tingkat efektifitas yang tinggi pada setiap komponen evaluasi, namun dengan melihat prosentase skor pada input, proses dan produk yang masih berada dibawah angka 70% yang secara tidak langsung menunjukkan tingkat kepuasan siswa terhadap jalannya Klinik Akademik, maka alangkah baiknya guru pengampu maupun pembuat kebijakan untuk membuat jalannya Klinik Akademik lebih menarik minat siswa sehingga mereka akan merasa senang mengikuti Klinik dan merasa puas akan hasil dari mengikuti Klinik Akademik.
5. Perlu pengembangan lebih lanjut terhadap Klinik Akademik khususnya dalam pembelajaran Akhlak sehingga tidak hanya nilai akademik yang meningkat melainkan juga akhlak dari siswa juga semakin tertanam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatim. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa "Sebuah Pendekatan Evaluatif"*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bahri, Djaramah Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bakar, Usman Abu dan Surohim. 2005. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif Terhadap Undang-Undang Sisdiknas)*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- D., Romico Putra. 2010. *Efektifitas Program Kelas Intensif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Godean Tahun Akademik 2009/2010, Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *AL-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Yang Disempurnakan) Jilid X*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Hadrawi, Hadari. 1986. *Adminstrasi Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hastuti, Sri. 1992. *Pengajaran Remedial*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Khoiri, Alwan, dkk. 2005. *Akhlaq/Tasawuf*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif terj*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Pamungkas, Ahmad Syukur. 2014. *Efektifitas Program Remedial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Srandakan Bantul, Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Rais, Heppy El. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputra, Risuli. 2014. *Efektifitas Permainan Motivasional Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Negeri Yogyakarta 1, Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Witherington dkk. 1986. *Teknik-Teknik Belajar dan Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- W., Ischak S. dan Warji R. 1982. *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Hasil wawancara dengan guru BK, Khoirrunisa, S.Pd.I. pada tanggal 27 November 2014 Pukul 09.00 Wib.
- <http://doktermandiri.com/mari-buat-klinik/>, diunduh pada 12 Maret 2015, Pukul 08.44 WIB.
- <http://kbbi.web.id/klinik>, diunduh pada 07 maret 2015 pukul 10.00 wib.
- <http://kbbi.web.id/akademis>, diunduh pada 12 Maret 2015, pukul 09.10 WIB.

<https://smpmujahidinblog.wordpress.com/about/>, diunduh pada 12 Maret 2015, pukul 10.15 WIB.



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Agus Suroyo, M.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah seorang Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Wawancara ini dilaksanakan di ruang Kepala Sekolah. Pertanyaan yang disampaikan bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran sekolah terkait visi-misi dan desain pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang bagaimana visi-misi sekolah, apa maksud dari visi-misi tersebut, bagaimana merealisasikan visi-misi tersebut dalam bentuk desain pembelajaran.

Wawancara tersebut dapat mengungkap bahwa, Visi-misi sekolah adalah Berbudi-Berprestasi. Maksud dari visi-misi tersebut adalah sebagai berikut. Berbudi: SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari menekankan akan pentingnya akhlak dari peserta didik dimana akhlak lah yang menjadi tolak ukur derajat seseorang baik dimata manusia maupun dimata Allah SWT. Sedangkan Berprestasi: SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari ingin menyeimbangkan antara akhlak yang baik dengan prestasi yang tinggi. Sehingga sekolah ini dapat menciptakan generasi bangsa yang berakhlak mulia serta mempunyai prestasi yang tinggi pula.

Dalam mewujudkan visi-misi SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin dibuatlah desain pembelajaran yang menitik beratkan pada pembentukan akhlak. dimana untuk memenuhi prestasi dibidang akademik maka jadwal pembelajaran dibuat dari jam 07.00 – 14.00 WIB. Yang nantinya akan dikembangkan menjadi *Boarding School*. Sementara untuk memenuhi kebutuhan akan penanaman akhlak

Lampiran 1: Catatan Lapangan

dibuatlah berbagai layanan bimbingan yang berkaitan dengan akhlak seperti, pembiasaan sholat sunnah, pembiasaan puasa sunnah, pembiasaan zakat, infaq dan sodaqoh, tahsinul dan tahfidzul Qur'an, bimbingan MTQ, hafalan do'a-do'a, hadits dan ayat-ayat pilihan, bimbingan akhlak mulia dan tatakrama, serta bimbingan *life skill*.

Interpretasi:

SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin mempunyai gambaran yang jelas mengenai tujuan dari sekolah tersebut yang diharapkan mampu untuk menjawab permasalahan bangsa saat ini khususnya mengenai akhlak. hal ini dibuktikan dengan:

1. Visi-misi: Berbudi-Berprestasi. Peletakan kata berbudi diawal mengindikasikan akan keseriusan dari sekolah dalam pembinaan akhlak peserta didik. Yang kemudian akan diimbangi dengan kebutuhan akan prestasi dibidang akademik.
2. Desain pembelajaran yang dibuat dari pukul 07.00 – 14.00 yang masih terus dikembangkan menjadi *Boarding School* dan berbagai layananan pembinaan akhlak diatas menandakan bahwa SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin ini ingin menjawab keluhan masyarakat akan kebutuhan sekolah islam yang berkualitas baik segi akademik maupun pembinaan akhlak.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Agus Suroyo, M.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah seorang Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Wawancara ini dilaksanakan di ruang Kepala Sekolah. pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data tentang Klinik Akademik. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah munculnya Klinik Akademik, tujuan dari Klinik Akademi, prosedur yang digunakan, dan strategi yang digunakan saat klinik berlangsung.

Wawancara ini dapat mengungkapkan bahwa munculnya Klinik Akademik ini terinspirasi oleh sistem dari rumah sakit dalam mendiagnosa pasien dan cara penanganannya. Yang kemudian oleh bapak Agus Suroyo, M.Pd.I mencoba untuk menerapkannya di sekolah untuk melakukan penanganan terhadap siswa yang bermasalah dalam pencapaian kompetensi. Dan Akhirnya nama Klinik Akademik dipilih karena mengadopsi cara penanganan pada pasien di rumah sakit, namun karena ini berkaitan dengan prestasi siswa maka kata akademik dipilih untuk mengikuti kata klinik yang telah dipilih diawal.

Tujuan dari Klinik Akademik ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan prestasinya sehingga dapat mencapai apa yang dicita-citakan. Minimal dapat masuk di sekolah favorit pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Prosedur yang digunakan adalah dengan terlebih dahulu mengadakan tes atau ulangan yang pada hal ini ulangan yang dimaksud adalah Ulangan Tengah Semester tujuannya untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap

Lampiran 1: Catatan Lapangan

materi pelajaran. Kemudian guru diminta untuk membuat analisis butir soal dari hasil UTS untuk kemudian dijadikan acuan dalam pelaksanaan Klinik Akademik.

Terkait dengan strategi yang digunakan Bapak Agus Suroyo, M.Pd.I menyerahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran masing-masing hal ini diharapkan agar guru dapat menggunakan kreativitasnya yang tidak terbatas.

Interpretasi:

Dari pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin diatas Klinik Akademik dibuat untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya sehingga visi-misi berbudi-berprestasi dapat terealisasi. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Tujuan dari Klinik Akademik semata-mata ditujukan untuk semua siswa terkhusus bagi mereka yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Prosedur yang digunakan juga terstruktur dengan baik yakni dimulai dari pembuatan analisis butir soal sebagai acuannya dan penetapan jadwal pelaksanaan.
3. Strategi yang digunakan tidak dibatasi oleh Kepala Sekolah karena yang mengetahui kondisi para siswanya adalah masing-masing guru pengampu sehingga guru diberikan kebebasan untuk berkreasi demi tercapainya tujuan utama klinik akademik.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Jam : 10.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Fajar Itsnaini, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah seorang Guru Pendidikan Akhlak dan Tarikh di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Wawancara ini dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan yang disampaikan bertujuan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran Pendidikan Akhlak. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut prosedur dalam pembelajaran Akhlak, proses pembelajaran di kelas, kendala-kendala apa yang dihadapi pada pembelajaran Akhlak dan bagaimana menyasati kendala-kendala tersebut.

Wawancara tersebut mengungkap bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran Akhlak diawali dengan pembuatan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang mana pembuat RPP dilaksanakan seperti halnya dengan mata pelajaran lain yakni diawal semester baru kemudian melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yang tidak menutup kemungkinan untuk menyesuaikan kondisi lapangan khususnya pada metode dan strategi yang digunakan.

Dalam proses pembelajaran, Guru berperan sebagai fasilitator dimana ceramah hanya dilakukan diawal pembelajaran. Kemudian diskusi dan presentasi menjadi metode yang digunakan untuk membahas materi yang sedang dipelajari.

Kendala-kendala yang ada pada saat pembelajaran akhlak antara lain: waktu pembelajaran yang hanya 2x40 menit atau 1 kali pertemuan dalam seminggu, ketika mendapati jadwal disiang hari pasti ada siswa yang mengantuk.

Lampiran 1: Catatan Lapangan

Menyiasati hal tersebut Guru tidak kehabisan akal. Misalnya ketika waktu yang diberikan terbatas akan tetapi fasilitas yang ada di ruang kelas cukup memadai ditambah dengan fasilitas yang diberikan orang tua kepada murid misalnya seperti laptop, sehingga guru berusaha memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk menyiasati terbatasnya waktu yang diberikan.

Jika mendapati siswa yang mengantuk saat pembelajaran, Guru tidak langsung memberikan hukuman kepada siswa melainkan siswa diminta untuk keluar cuci muka ketika kembali disambut dengan baik oleh guru dan dilibatkan diskusi kelas secara lebih aktif.

Interpretasi:

Prosedur pembelajaran Pendidikan Akhlak serta cara mengatasi hambatan yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Akhlak yang disampaikan oleh Ibu Fajar Itsnaini, S.Pd.I tersebut menandakan bahwa Guru mata pelajaran Pendidikan Akhlak tahu betul bagaimana melaksanakan pembelajaran Akhlak yang baik. Hal ini terbukti dengan:

1. Pelaksanaan prosedur pembelajaran Akhlak yang diawali dengan pembuatan RPP dan menjalankannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
2. Saat pembelajaran Guru tidak menjadi sumber utama belajar melainkan guru hanya menjadi fasilitator bagi siswa untuk mengantarkan siswa memperoleh ilmu secara mandiri.
3. Disaat mendapati berbagai kendala, guru tidak memadamkannya sebagai hal yang menghambat melainkan sebagai tantangan untuk menemukan solusi yang terbaik dari kendala tersebut.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Jam : 10.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Fajar Itsnaini, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah seorang Guru Pendidikan Akhlak dan Tarikh di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Wawancara ini dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan yang disampaikan bertujuan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian tujuan dan prosedur pelaksanaan Klinik Akademik yang disampaikan oleh Kepala Sekolah. pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang tujuan, prosedur, strategi yang digunakan saat Klinik Akademik.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa tujuan dari Klinik Akademik adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diharapkan dapat menimbulkan peningkatan nilai dari peserta didik.

Prosedur yang dalam Klinik Akademik diawali dengan membuat analisis butir soal dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) yang akan digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan program Klinik Akademik. kemudian setelah memperoleh data tentang siapa saja yang belum memenuhi KKM dan wajib mengikuti Klinik Akademik, Guru melihat jadwal yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Klinik.

Strategi yang digunakan saat Klinik Akademik memang tidak secara formal tertulis seperti RPP akan tetapi Klinik Akademik dilaksanakan dengan metode diskusi, dan berlatih menjawab soal dari soal-soal UTS. Hal ini telah dilakukakan seperti semester-semester sebelumnya yang cukup efektif untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

Interpretasi:

Dari beberapa hal yang disampaikan oleh Ibu Fajar Itsnaini, S.Pd.I mengenai Klinik Akademik tersebut dapat ditarik benang merah antara pendapat yang disampaikan oleh Kepala Sekolah yang berarti tidak ada perbedaan pemahaman terhadap pelaksanaan Klinik Akademik di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Hal ini terbukti dengan:

1. Tujuan dari Klinik Akademik sama dengan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah meskipun redaksinya berbeda.
2. Prosedur pelaksanaan Klinik Akademik Sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Kepala Sekolah yakni dengan diawali pembuatan analisis butir soal UTS sebagai acuan dilaksanakannya Klinik Akademik.
3. Strategi yang digunakan memang diserahkan sepenuhnya kepada Guru akan tetapi hal tersebut telah memberikan bukti bahwa strategi yang digunakan sama dengan strategi yang telah diterapkan pada semester-semester sebelumnya yang mana telah terbukti mampu meningkatkan prestasi peserta didiknya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Jam : 11.00 – 11.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Dyah F. Khoirunnisa, S.Psi

Deskripsi data:

Informan adalah seorang Guru BK di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin. Beliau adalah salah satu Guru yang direkrut diawal berdirinya SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin sehingga beliau tahu betul tentang perkembangan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Inilah alasan mengapa penulis memasukan beliau sebagai salah satu sumber data yang terpercaya.

Wawancara ini dilakukan di ruang guru. Pertanyaan yang disampaikan bertujuan untuk mengetahui konteks dari Klinik Akademik. pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan tujuan diadakannya Klinik Akademik.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa konteks dari diadakannya Klinik Akademik adalah untuk membantu siswa yang bermasalah dalam hal akademiknya. Namun tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang mempunyai nilai akademik bagus untuk mengikuti klinik ini. Karena tujuan awal dari klinik adalah untuk membantu siswa agar dapat memahami materi-materi pelajaran dengan baik.

Interpretasi:

Konteks klinik akademik yang disampaikan oleh Ibu Dyah F. Khoirunnisa tersebut sesuai dengan konteks yang disampaikan oleh Kepala Sekolah maupun Guru Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak meskipun redaksi yang disampaikan berbeda.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Mei 2015

Jam : 09.55 – 11.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VII B

Sumber Data : Dyah F. Khoirunnisa, S.Psi

Deskripsi data:

Observasi pembelajaran ini dilakukan di kelas VII B. tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara hasil wawancara dengan Ibu Fajar Itsnaini dan kenyataan dilapangan mengenai proses pembelajaran Akhlak. pada observasi pembelajaran ini materi yang disampaikan adalah berperilaku sabar. Aspek yang diamati: cara atau metode mengajar, Sumber belajar, dan suasana dalam kelas.

Observasi ini dapat mengungkap bahwa Ibu Fajar Istnaini, S.Pd.I. membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, menanyakan kesiapan siswa hingga pada menjelaskan apa yang menjadi tujuan pada pembelajaran saat itu. Kemudian sedikit memberikan penjelasan diawal tentang materi yang diajarkan sebagai pengantar pembelajaran, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk melakukan diskusi dengan kelompok yang telah ditentukan. Karena masih belum terbiasa dengan diskusi maka guru hanya memberikan sedikit soal untuk dipecahkan bersama dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok A diminta untuk mencari pengertian tentang sabar, kelompok B diminta untuk mendiskusikan contoh-contoh perilaku sabar dalam kehidupan sehari-hari. Dan siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Sumber belajar sangat terlihat dalam pembelajaran ini, yakni Buku modul Akhlak dan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 1: Catatan Lapangan

Meski belum terbiasa dengan diskusi, siswa cukup aktif dalam mengikuti diskusi, tak jarang ada siswa yang langsung bertanya kepada guru jika belum paham dengan instruksi yang diberikan. namun disaat diskusi sedang berlangsung terdapat anak yang kelihatan mengantuk akan tetapi dengan ramahnya guru menyuruh siswa tersebut untuk keluar dan mencuci muka kemudian setelah kembali guru melibatkannya dalam diskusi dengan lebih aktif.

Interprestasi:

Apa yang ditemukan dalam observasi pembelajaran tersebut telah sesuai dengan hasil wawancara sebelumnya. Yakni dengan terlihatnya kegiatan diskusi kelas, guru bukan lagi sebagai sumber utama belajar, dan disaat guru mendapati hambatan dengan penuh keramahan guru membangkitkan kembali semangat siswa.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi Klinik Akademik

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 juni 2015

Jam : 13.30 – 14.10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIII A

Sumber Data : Dyah F. Khoirunnisa, S.Psi

Deskripsi data:

Observasi Klinik Akademik ini dilaksanakan pada Kelas VIII. Tujuan dari observasi ini untuk mengetahui kesesuaian antara hasil wawancara dengan kondisi yang ada di lapangan mengenai proses dalam Klinik Akademik. Aspek yang diamati: cara atau metode melaksanakan Klinik, Suasana dalam kelas dan cara guru mengatasi hambatan yang muncul.

Observasi ini dapat mengungkap bahwa guru pengampu membuka kegiatan Klinik Akademik dengan salam dan berdo'a untuk kelancaran kegiatan. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta klinik yang ternyata selain siswa yang wajib mengikuti klinik akademik ada pula siswa lain yang sebenarnya telah mencapai KKM namun tetap mengikuti kegiatan tersebut. Selanjutnya, guru memulai pembahasan soal-soal Ulangan Tengah Semester dengan berpedoman pada hasil analisis butir soal yang telah dilakukan sebelumnya. Guru mulai membahas soal dengan terlebih dahulu menanyakan kepada peserta soal mana yang paling sulit untuk dijawab. Namun, Guru tidak langsung menunjukkan jawaban yang benar dari soal tersebut melainkan melemparkannya kembali kepada siswa untuk berusaha dicari jawabannya secara bersama-sama. Tidak hanya sekedar menjawab A, B, C, atau D siswa diminta mengemukakan alasannya juga. Namun ketika siswa benar-benar belum mengerti jawaban dari soal tersebut atau dengan kata lain hanya sekedar menebak jawaban barulah guru pengampu menjelaskannya. Terkadang diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari saat

Lampiran 1: Catatan Lapangan

menjelaskan materi. Proses tersebut berjalan sepanjang waktu Klinik Akademik berlangsung.

Suasana yang terjadi dalam kelas cukup menyenangkan karena guru lebih terlihat sebagai sahabat sehingga tidak jarang siswa mengajak guru untuk bercanda. Meski begitu, masih saja terdapat siswa yang mengantuk bahkan sampai tertidur. Hal ini mengingat Klinik Akademik yang dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar usai.

Melihat kejadian tersebut, guru tidak langsung menggunakan amarahnya untuk menegur siswa yang mengantuk melainkan Guru dengan ramah membangunkan siswa yang tertidur tadi kemudian memintanya untuk ke kamar mandi untuk berwudhu. Setelah siswa yang diminta untuk berwudhu kembali ke ruangan, Guru tidak hanya membiarkan begitu saja siswa untuk masuk kelas melainkan disapa kembali apakah masih mengantuk atau tidak dan kemudian diminta untuk bergabung dalam kegiatan diskusi (membahas soal-soal UTS).

Interpretasi:

Kegiatan dalam klinik akademik pada kelas VIII tersebut telah sesuai dengan hasil wawancara sebelumnya. Dimana dalam wawancara sebelumnya disampaikan bahwa saat klinik yang dibahas adalah soal-soal UTS, metode yang digunakan adalah diskusi dan sedikit ceramah untuk menguatkan pendapat siswa. Hal tersebut telah terbukti dengan hasil temuan di lapangan diatas.

Selain itu, penanganan pada siswa yang tertidur membuktikan bahwa guru mata pelajaran Akhlak benar-benar berusaha menanamkan Akhlak yang baik melalui tindakan nyata yang telah dilakukannya.

**INVENTORI ANGKET PROGRAM KLINIK AKADEMIK
SMP MUHAMMADIYAH AL-MUJAHIDIN WONOSARI
SEMESTER II (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Aspek Evaluasi	Pernyataan	Jml Respon den	Jawaban			
				Sangat Setuju (4)	Setuju (3)	Kurang Setuju (2)	Tidak setuju (1)
1.	Konteks (Context)	Saya yakin Klinik Akademik dapat membantu saya memahami materi yang belum saya kuasai	94	26	55	10	0
2.		Saya yakin Klinik Akademik dapat membuat saya mudah memahami materi pelajaran.	94	21	49	21	0
3.		Saya yakin Klinik Akademik dapat membuat saya semakin percaya diri menghadapi ujian semester	94	13	53	24	1
4.		Saya merasa Klinik Akademik cocok untuk meningkatkan motivasi belajar saya	94	11	54	24	2
5.		Saya yakin Klinik Akademik dapat membatu saya mencapai nilai minimal yang ditentukan guru.	94	12	48	29	2

Lampiran II: Inventori Angket

6.	Masukan (Input)	Saya merasa senang dengan adanya Klinik Akademik ini.	94	11	55	24	1
7.		Semangat saya bertambah saat akan mengikuti klinik akademik	94	10	36	38	7
8.		Saya merasa saat klinik akademik adalah saat yang enak untuk belajar	94	11	42	35	3
9.		Saya merasa tempat yang digunakan untuk klinik akademik sangat nyaman	94	8	42	33	8
10.		Klinik akademik dilaksanakan setelah ada ulangan harian/try out/ujian mid semester	94	10	30	36	15
11.		Saya merasa klinik akademik digunakan untuk membahas materi yang belum dipahami siswa	94	37	48	6	0
12.		Ada pemberitahuan jadwal klinik akademik oleh guru	94	24	56	11	0
13.		Klinik akademik dilaksanakan per kelas	94	28	41	18	3

Lampiran II: Inventori Angket

14.	Proses (Proces)	Klinik akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah diberitahukan oleh guru.	94	22	57	10	2
15.		Guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa yang belum dipahami	94	41	47	3	0
16.		Saya merasa guru menjelaskan pelajaran menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari	94	16	48	27	0
17.		Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi	94	19	57	11	3
18.		Siswa diajak berlatih menjawab soal	94	30	51	10	0
19.		Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan metari (contoh: video, gambar, foto dsb.)	94	32	48	8	3
20.		Cara guru menjelaskan membuat saya mudah memahami materi yang diajarkan	94	11	56	19	4

Lampiran II: Inventori Angket

21.		Saya merasa klinik akademik ini menyenangkan/tidak membosankan	94	7	39	41	4
22.		Saya merasa semua siswa mengikuti klinik akademik dengan tertib	94	2	23	49	17
23.		Saya tidak pernah mengantuk saat klinik akademik	94	7	25	46	12
24.		Nilai saya mencapai nilai minimal yang ditetapkan guru setelah mengikuti klinik akademik	94	5	50	30	6
25.		Saya merasa semakin semangat belajar setelah mengikuti klinik akademik	94	4	46	33	6
26.	Produk (<i>Product</i>)	Saya merasa percaya diri menghadapi ujian semester setelah mengikuti klinik akademik	94	11	52	26	2
27.		Saya mencapai target nilai yang saya inginkan	94	7	46	35	3
28.		Saya melaksanakan materi-materi pelajaran akhlak dalam kehidupan sehari-hari	94	14	58	17	2



Tabel. 1
Kisi-Kisi Kuesioner Program Klinik Akademik

No.	Variabel	Indikator	No. angket
1.	Context	Membantu siswa memahami materi yang belum tuntas.	1
		Membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami	2
		Membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya.	4
		Mengatasi prosentase ketercapaian KKM	5
		Membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri menghadapi ujian	3
2.	Input	Siswa menerima adanya klinik akademik dengan baik	6
		Siswa masih mempunyai semangat belajar saat klinik berlangsung	7
		Waktu yang diberikan sangat mendukung pelaksanaan klinik akademik	8
		Sekolah memberikan fasilitas yang membuat siswa nyaman saat klinik berlangsung	9
		Adanya <i>pre test</i> sebelum klinik berlangsung	10
		Klinik dilaksanakan untuk membahas materi yang belum tuntas	11
		Ada pemberitahuan jadwal sebelum klinik berlangsung	12
		Klinik dilaksanakan per kelas	13

Lampiran III: Kisi-Kisi Kuesioner

4.	Process	Klinik akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan	14
		Klinik akademik berjalan menyenangkan	21
		Guru mengawali klinik dengan menanyakan materi apa yang belum dipahami siswa	15
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi	17
		Guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari	16
		Siswa diajak berlatih menjawab soal	18
		Metode yang digunakan guru membuat siswa mudah memahami materi yang dibahas	20
		Guru memanfaatkan media belajar yang ada	19
		Siswa mengikuti klinik dengan tertib	22
		Siswa tidak mengantuk saat klinik berlangsung	23
5.	Product	Semua siswa mencapai nilai KKM	24
		Motivasi belajar siswa meningkat	25
		Siswa mencapai target-target nilai yang ia buat	27
		Siswa semakin percaya diri menghadapi ujian	26
		Siswa mempraktekan materi akhlak dalam kehidupan sehari-hari	28

Tabel. 2

Kuesioner Program Klinik Akademik

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Klinik akademik dapat membantu saya memahami materi yang belum saya kuasai				
2.	klirik akademik dapat membuat saya mudah memahami materi pelajaran.				
3.	klirik akademik dapat membuat saya semakin percaya diri menghadapi ujian semester				
4.	Saya merasa klinik akademik cocok untuk meningkatkan motivasi belajar saya				
5.	Klinik akademik dapat membatu saya mencapai nilai minimal yang ditentukan guru.				
6.	Saya merasa senang dengan adanya klinik akademik ini.				
7.	Semangat saya bertambah saat akan mengikuti klinik akademik				
8.	Saya merasa saat klinik akademik adalah saat yang enak untuk belajar				
9.	Saya merasa tempat yang digunakan untuk klinik akademik sangat nyaman				
10.	Klinik akademik dilaksanakan setelah ada ulangan harian/try out/ujian mid semester				
11.	Saya merasa klinik akademik digunakan untuk membahas materi yang belum dipahami siswa				
12.	Ada pemberitahuan jadwal klinik akademik oleh guru				
13.	Klinik akademik dilaksanakan per kelas				

Lampiran III: Kisi-Kisi Kuesioner

14.	Klinik akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah diberitahukan oleh guru.				
15.	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa yang belum dipahami				
16.	Saya merasa guru menjelaskan pelajaran menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari				
17.	Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi				
18.	Siswa diajak berlatih menjawab soal				
19.	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi (contoh: video, gambar, foto dsb.)				
20.	Cara guru menjelaskan membuat saya mudah memahami materi yang diajarkan				
21.	Saya merasa klinik akademik ini menyenangkan/tidak membosankan				
22.	Saya merasa semua siswa mengikuti klinik akademik dengan tertib				
23.	Saya tidak pernah mengantuk saat klinik akademik				
24.	Nilai saya mencapai nilai minimal yang ditetapkan guru setelah mengikuti klinik akademik				
25.	Saya merasa semakin semangat belajar setelah mengikuti klinik akademik				
26.	Saya merasa percaya diri menghadapi ujian semester setelah mengikuti klinik akademik				
27.	Saya mencapai target nilai yang saya inginkan				
28.	Saya melaksanakan materi-materi pelajaran akhlak dalam kehidupan sehari-hari				

Tabel. 3**Kriteria-Kriteria Efektifitas Program Klinik Akademik**

No	Unsur evaluasi	Jumlah item	Responden	Skala	Kriteria
1	Konteks	5	94	1-4	1411 – 1880 : Tinggi 941 – 1410 : Cukup 471 – 940 : Rendah 0 – 470 : Kurang
2	Input	8	94	1-4	2257 – 3008 : Tinggi 1505 – 2256 : Cukup 753 – 1504 : Rendah 0 – 752 : Kurang
3	Proses	10	94	1-4	2821 – 3760 : Tinggi 1881 – 2820 : Cukup 941 – 1880 : Rendah 0 – 940 : Kurang
4	Produk	5	94	1-4	1411 – 1880 : Tinggi 941 – 1410 : Cukup 471 – 940 : Rendah 0 – 470 : Kurang

Tabel I

Daftar Nilai Asli Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak
Kelas VII A Semester II Tahun Pelajaran 2104/2105

No.	Nama	Nilai	
		UTS	UKK
1	Auliyaa Ihda Wardhani	82	88
2	Azizain Fathqoiron A.	63	75
3	Az-Zahra Putri Jasmine	88	93
4	Bayu Seta Wibisono	73	84
5	Bintang Adhy Pradana	57	57
6	Cholisa Tri Fitria	92	91
7	Damas Wirasaksana	73	76
8	Dhafa Azmi Athalah	68	83
9	Estu Putri Arini	73	85
10	Fadhilah Fathonah	66	85
11	Firzan Amri Farros	64	81
12	Fransisca Nur Arofah	64	87
13	Hanifah Mutiara Puspa	80	85
14	Inna Dwi Untari	66	84
15	Krisna Aditya	63	69
16	Muh Dewa Anugrah	77	89
17	Muhammad Dimas P.	70	93
18	Nadief Fikri Jatmiko	98	95
19	Nour Malita Azahra R.	69	81
20	Queena Pradnya Devi	84	91
21	Raihan Iftar Fauzan	61	70
22	Restamaji Alwan N	82	83
23	Rindhawara Annisa P.	98	97
24	Yahya Abdullah Wibowo	70	93

Tabel II

Daftar Nilai Asli Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak
Kelas VII B Semester II Tahun Pelajaran 2104/2105

No.	Nama	Nilai	
		UTS	UKK
1	Abdul Ghofur Refa Ramadhan	64	77
2	Adam Deva Nurdiansyah	64	84
3	Alifan Prida Pratama	86	92
4	Annisa Inas Anindita	66	87
5	Azizah Rahmah Wijaya	47	64
6	Daffa Arya Permana	54	72
7	Eka Ramadhani Sholihah	63	81
8	Faiz Abdullah Rosyad	91	93
9	Fauzan Abdurrahman	47	71
10	Hanif Mulia Hati	77	79
11	Hanifah Khairunnisa	55	73
12	Haris Abdul Aziz	65	79
13	Hauzan Daffa Sefatiyan	81	93
14	M. Auliya Fadhil Nur A.	71	84
15	Milliona Eka Kartika	62	81
16	Muhammad Rizal K.	6	87
17	Nisfiatul Fitri	87	93
18	Nurul Mu'minah	94	93
19	Raditya Asfar Prabata	72	79
20	Razita Iffah Al Khusnina	73	91
21	Sarah Adella Nuskari	100	95
22	Satria Wiradhika	62	69
23	Syahrani Khoirun Nissa	75	85
24	Tegar Setia Abdi	58	75

Tabel III

Daftar Nilai Asli Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak
Kelas VIII A Semester II Tahun Pelajaran 2104/2105

No.	Nama	Nilai	
		UTS	UKK
1	Afifah Hasna Firdaus	82	91
2	Ahmad Asyrofi	79	85
3	Anistia Diyana Ramadhanti	98	97
4	Annisa Aprilia Ahnaf	98	93
5	Arifima Nurlaila Dewi	85	91
6	Berlian Dinda Shafaria	78	84
7	Candra Rifardi Setyawan	79	83
8	Fauzan Nur Akbar U	84	87
9	Hanifah Rifqa Shafrila	97	97
10	Kharisma Dewa Hanafi	92	92
11	Luqman Abdul Hakim	93	87
12	Mochammad Shiddiq Rofi'i	96	96
13	Muhammad Nasikhul Amal	90	91
14	Muhammad Rafli Ramadhani	89	76
15	Mukhlis Dzaky Nurrafi	72	85
16	Naufal Hanif As'ad	82	83
17	Novanty Nooraziza	92	91
18	Qoirul Nisa Suryani	84	73
19	Rezky Ikhwan Pangestu	84	85
20	Rizka Putri Inszira	96	89
21	Sinta Nur Istiqomah	81	87
22	Tsaqufa Naiba As-Shalikhah	78	84
23	Yusron Ridzan Nurrahman	81	76
24			

Tabel IV

Daftar Nilai Asli Mata Pelajaran Pendidikan Akhlak
Kelas VIII B Semester II Tahun Pelajaran 2104/2105

No.	Nama	Nilai	
		UTS	UKK
1	Aliefiyan Toufik Zuhra D	83	85
2	Avaneendra Varrel Sulistya	71	68
3	Azalia Nanda Sauvica	96	95
4	Baharian Albar	75	85
5	Clarissa Yessica Fadilla	87	84
6	Dyah Parastuti	91	92
7	Fakhri Andrian Hartanto	81	60
8	Fazika Afghanistan Doto	81	80
9	Hafiisya Sekar Wulandari	89	91
10	Hasna Hanifah Jihani	90	91
11	Helmi Hanif Ahmada	76	69
12	Ilham Gaib Abiasto	61	83
13	Luthfiani Widyaningrum I	98	87
14	Maulana Faris Ikhzul Haq	83	79
15	Muhammad Akbar	78	73
16	Muhammad Risqi Shiddiq	60	76
17	Nadia Lutfitasari Azzahro	100	83
18	Nafiah Adhuha Ramadhani	96	88
19	Rahma Dyah Sasmita	100	95
20	Restu Wahyuningsih	100	91
21	Rois Prianto Agung Nugraha	92	85
22	Septian Nusa Bakti	90	84
23	Sukma Fitri Amalia	93	91
24			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Akhlak
Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Kelas / Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi

1. Membiasakan perilaku terpuji dalam bekerja

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menampilkan kerja keras, tekun, ulet dan teliti

Indikator

1. Menjelaskan pengertian kerja keras, tekun, teliti
2. Mengartikan dalil naqli tentang percaya diri dan perintah bekerja keras
3. Menyebutkan macam-macam percaya diri dan kerja keras

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian kerja keras, tekun, teliti
2. Mengartikan dalil naqli tentang percaya diri dan perintah bekerja keras
3. Menyebutkan macam-macam percaya diri dan kerja keras

(Terintegrasi nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab)

II. Materi Ajar

Kerja keras, tekun, ulet dan teliti

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, *information search* dan penugasan

IV. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis

- c. Laptop
 - d. LED
2. Sumber belajar
- Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Akhlak untuk SMP/ MTs Muhammadiyah, 2013.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru memulai pembelajaran
 - b. Guru menanyakan kepada siswa tentang arti kerja keras
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
2. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

 - a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - b. Siswa menganalisis bacaan dan mempelajari tentang kerja keras, tekun dan teliti

Elaborasi

 - a. Siswa mencatat hasil analisis mereka
 - b. Siswa menyampaikan hasil analisis mereka di depan kelas

Konfirmasi

 - a. Guru memberikan umpan balik atas hasil analisis siswa
 - b. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
 - b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu dan tanggung jawab

Pertemuan Kedua

Lampiran V: RPP Kelas VII

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru memulai pembelajaran
 - b. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk ulangan
2. Kegiatan Inti (30 menit)
 - a. Guru memanggil siswa untuk maju satu per satu
 - b. Siswa secara bergantian melafalkan ayat tentang ikhlas
 - c. Guru menanggapi hasil tes lisan siswa
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
 - b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, jujur, kerja keras, mandiri, disiplin dan tanggung jawab

VI. Penilaian

Pertemuan Pertama

- a. Pengamatan (mengamati diskusi dan presentasi siswa)
- b. Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1	Kerjasama dan kekompakan	10
2	Keaktifan dalam kelompok	10
3	Hasil diskusi	10
	Skor yang diperoleh siswa	30

$$\diamond \text{ Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan Kedua

- a. Tes Lisan

Hafalkan dalil tentang kerja keras dan teliti beserta artinya!
- b. Penilaian

Lampiran V: RPP Kelas VII

Siswa yang dapat melafalkan ayat dan artinya dengan baik mendapat skor maksimal 100.

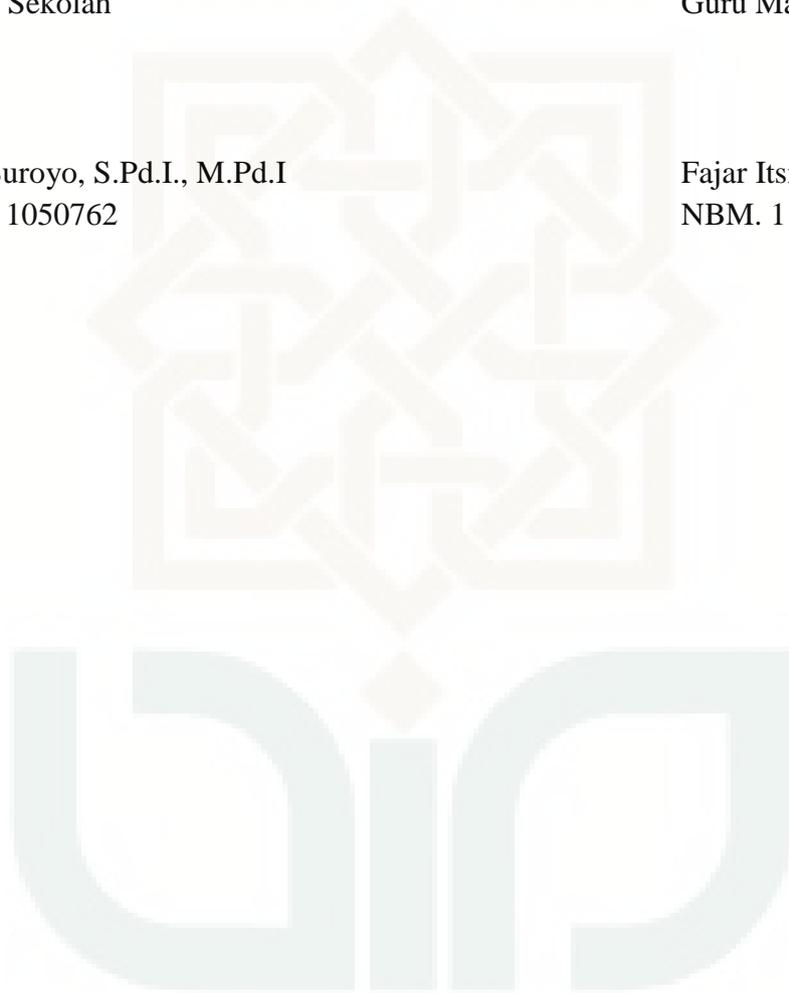
Playen, 5 Januari 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1050762

Fajar Itsnaini, S.Pd.I.
NBM. 1153830



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Akhlak
Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Kelas / Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi

1. Membiasakan perilaku terpuji dalam bekerja

Kompetensi Dasar

- 1.2 Terbiasa diri berlaku ikhlas

Indikator

1. Menjelaskan pengertian ikhlas
2. Menjelaskan dalil naqli tentang ikhlas
3. Menyebutkan tanda-tanda orang ikhlas

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian ikhlas
2. Menjelaskan dalil naqli tentang ikhlas
3. Menyebutkan tanda-tanda orang ikhlas

(Terintegrasi nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab)

II. Materi Ajar

Ikhlas

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, *information search* dan penugasan

IV. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis

- c. Laptop
 - d. LED
2. Sumber belajar
- Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Akhlak untuk SMP/ MTs Muhammadiyah, 2013.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru memulai pembelajaran
 - b. Guru menanyakan kepada siswa tentang arti ikhlas
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
2. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

 - a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - b. Siswa menganalisis bacaan dan mempelajari tentang ikhlas

Elaborasi

 - a. Siswa mencatat hasil analisis mereka
 - b. Siswa menyampaikan hasil analisis mereka di depan kelas

Konfirmasi

 - a. Guru memberikan umpan balik atas hasil analisis siswa
 - b. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
 - b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu dan tanggung jawab

Lampiran V: RPP Kelas VII

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru memulai pembelajaran
 - b. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk ulangan
2. Kegiatan Inti (30 menit)
 - a. Guru memanggil siswa untuk maju satu per satu
 - b. Siswa secara bergantian melafalkan ayat tentang adab makan, minum dan berjalan serta artinya
 - c. Guru menanggapi hasil tes lisan siswa
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
 - b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, jujur, kerja keras, mandiri, disiplin dan tanggung jawab

VI. Penilaian

Pertemuan Pertama

- a. Pengamatan (mengamati diskusi dan presentasi siswa)
- b. Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1	Kerjasama dan kekompakan	10
2	Keaktifan dalam kelompok	10
3	Hasil diskusi	10
	Skor yang diperoleh siswa	30

$$\diamond \text{ Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan Kedua

- a. Tes Lisan

Hafalkan dalil tentang ikhlas beserta artinya!

Lampiran V: RPP Kelas VII

b. Penilaian

Siswa yang dapat melafalkan ayat dan artinya dengan baik mendapat skor maksimal 100

Mengetahui
Kepala Sekolah

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1050762

Playen, 5 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

Fajar Itsnaini, S.Pd.I.
NBM. 1153830



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Akhlak
Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Kelas / Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi

2. Membiasakan perilaku terpuji dalam bekerja

Kompetensi Dasar

- 1.3 Terbiasa diri berlaku sabar

Indikator

1. Menjelaskan pengertian sabar dan tawakal
2. Mengidentifikasi ciri-ciri orang yang tawakkal dan sabar
3. Mengartikan dalil naqli tentang tawakkal dan sabar

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sabar dan tawakal
2. Mengidentifikasi ciri-ciri orang yang tawakkal dan sabar
3. Mengartikan dalil naqli tentang tawakkal dan sabar

(Terintegrasi nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab)

II. Materi Ajar

Sabar dan tawakal

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, *information search* dan penugasan

IV. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis

c. Laptop

d. LED

2. Sumber belajar

Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Akhlak untuk SMP/ MTs Muhammadiyah, 2013.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru memulai pembelajaran
- b. Guru menanyakan kepada siswa tentang arti sabar
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

2. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Siswa menganalisis bacaan dan mempelajari tentang sabar dan tawakal

Elaborasi

- a. Siswa mencatat hasil analisis mereka
- b. Siswa menyampaikan hasil analisis mereka di depan kelas

Konfirmasi

- a. Guru memberikan umpan balik atas hasil analisis siswa
- b. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
- b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu dan tanggung jawab

Lampiran V: RPP Kelas VII

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru memulai pembelajaran
 - b. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk ulangan
2. Kegiatan Inti (30 menit)
 - a. Guru memanggil siswa untuk maju satu per satu
 - b. Siswa secara bergantian melafalkan ayat tentang sabar dan tawakal
 - c. Guru menanggapi hasil tes lisan siswa
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
 - b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, jujur, kerja keras, mandiri, disiplin dan tanggung jawab

VI. Penilaian

Pertemuan Pertama

- a. Pengamatan (mengamati diskusi dan presentasi siswa)
- b. Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1	Kerjasama dan kekompakan	10
2	Keaktifan dalam kelompok	10
3	Hasil diskusi	10
	Skor yang diperoleh siswa	30

$$\diamond \text{ Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan Kedua

- a. Tes Lisan

Hafalkan dalil tentang sabar dan tawakal beserta artinya!

b. Penilaian

Siswa yang dapat melafalkan ayat dan artinya dengan baik mendapat skor maksimal 100

Mengetahui
Kepala Sekolah

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1050762

Playen, 5 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

Fajar Itsnaini, S.Pd.I.
NBM. 1153830



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Akhlak
Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Kelas / Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi

1. Membiasakan perilaku terpuji dalam bekerja

Kompetensi Dasar

- 1.4 Terbiasa diri berlaku disiplin

Indikator

1. Menjelaskan pengertian disiplin
2. Menyebutkan macam-macam disiplin
3. Mengartikan dalil naqli tentang disiplin

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian disiplin
2. Menyebutkan macam-macam disiplin
3. Mengartikan dalil naqli tentang disiplin

(Terintegrasi nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab)

II. Materi Ajar

Disiplin

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, *information search* dan penugasan

IV. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis

c. Laptop

d. LED

2. Sumber belajar

Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Akhlak untuk SMP/ MTs Muhammadiyah, 2013.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru memulai pembelajaran
- b. Guru menanyakan kepada siswa tentang arti disiplin
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

2. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Siswa menganalisis bacaan dan mempelajari tentang disiplin

Elaborasi

- a. Siswa mencatat hasil analisis mereka
- b. Siswa menyampaikan hasil analisis mereka di depan kelas

Konfirmasi

- a. Guru memberikan umpan balik atas hasil analisis siswa
- b. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
- b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu dan tanggung jawab

Lampiran V: RPP Kelas VII

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru memulai pembelajaran
 - b. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk ulangan
2. Kegiatan Inti (30 menit)
 - a. Guru memanggil siswa untuk maju satu per satu
 - b. Siswa secara bergantian melafalkan ayat tentang disiplin
 - c. Guru menanggapi hasil tes lisan siswa
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Guru menyampaikan informasi bahwa akan diadakan ulangan harian pada pertemuan berikutnya
 - b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, jujur, kerja keras, mandiri, disiplin dan tanggung jawab

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru memulai pembelajaran
 - b. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk ulangan
 - c. Guru meminta siswa untuk menyediakan buku ulangan dan meletakkan buku catatan serta buku cetak di atas meja dalam keadaan tertutup
2. Kegiatan Inti (30 menit)
 - a. Guru membagikan soal ulangan
 - b. Siswa mengerjakan soal ulangan secara individu
 - c. Setelah selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban mereka
 - d. Guru dan siswa membahas soal ulangan
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
 - b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, jujur, kerja keras, mandiri, disiplin dan tanggung jawab

VI. Penilaian

Pertemuan Pertama

- a. Pengamatan (mengamati diskusi dan presentasi siswa)
- b. Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1	Kerjasama dan kekompakan	10
2	Keaktifan dalam kelompok	10
3	Hasil diskusi	10
	Skor yang diperoleh siswa	30

$$\text{❖ Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan Kedua

- a. Tes Lisan
Hafalkan dalil tentang disiplin beserta artinya!
- b. Penilaian
Siswa yang dapat melafalkan ayat dan artinya dengan baik mendapat skor maksimal 100

Pertemuan Ketiga

- a. Tes Tertulis
 1. Kerja keras yaitu bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan kemudian disertai dengan kepada Allah
 2. Dalil bekerja keras adalah surat ayat
 3. Mengerjakan sesuatu dengan rajin, terus menerus sampai mendapat hasil yang diinginkan adalah pengertian dari

Lampiran V: RPP Kelas VII

4. Dalam hadits disebutkan bahwa jika kita menimbang, maka lakukanlah dengan
5. Orang yang percaya diri akan terhindar dari sikap
6. Ikhlas adalah memurnikan amal dari campuran-campuran
7. Dalil tentang ikhlas adalah surat
8. Mengakui dengan ikhlas bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang patut disembah adalah ikhlas dalam
9. Cara menjaga ikhlas adalah melakukan amalan sunnah yang bersifat terbuka secara
10. Salah satu hikmah perbuatan ikhlas adalah semakin mendekati diri kepada
11. Tabah menerima penderitaan dari segala cobaan dan ujian adalah pengertian dari
12. Dalam surat Al Baqarah ayat 153 dijelaskan bahwa ada 2 hal yang bisa menjadi penolong kita yaitu Dan
13. Berserah diri, dalam bahasa arab disebut
14. Sikap meninggalkan hal-hal yang kurang bermanfaat dan menyibukkan diri dengan hal-hal yang positif adalah bentuk sabar dalam
15. Bersikap sabar, akan mendapatkan pahala dua kali lipat, hal ini sesuai dengan firman Allah surat ayat
16. Suatu sikap yang diwujudkan dengan perbuatan dalam melaksanakan tugas atau peraturan sesuai dengan waktu dan ketentuan yang ditetapkan disebut
17. Bersiaplah lima hal dengan baik sebelum datangnya lima hal lain, hidupmu sebelum
18. Mentaati undang-undang dan peraturan pemerintah adalah sikap disiplin dalam
19. Disiplin akan menumbuhkan sikap

Lampiran V: RPP Kelas VII

20. Dalil naqli tentang disiplin yaitu surat

b. Kunci Jawaban

1. Tawakal
2. Al Qashash ayat 77
3. Tekun
4. Teliti
5. Rendah diri
6. Sifat duniawi
7. Al Bayyinah ayat 5
8. Bertauhid
9. Terang-terangan
10. Allah
11. Sabar
12. Sabar dan shalat
13. Tawakkal
14. Menahan diri
15. Al Qashash ayat 54
16. Disiplin
17. Matimu
18. Masyarakat
19. Percaya diri
20. Al 'Ashr

c. Penilaian

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor maksimal
Pilihan ganda	20	1	20

$$\diamond \text{ Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran V: RPP Kelas VII

Playen, 5 Januari 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1050762

Fajar Itsnaini, S.Pd.I.
NBM. 1153830



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Akhlak
Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Kelas / Semester	: VIII / 2
Alokasi Waktu	: 1x 40 menit

Standar Kompetensi

1. Membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar

- 1.1 Membiasakan adab makan dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

1. Menjelaskan adab makan
2. Mempraktikkan adab makan
3. Mengartikan dalil naqli yang berkaitan dengan adab makan

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menjelaskan adab makan
2. Mempraktikkan adab makan
3. Mengartikan dalil naqli yang berkaitan dengan adab makan

(Terintegrasi nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab)

II. Materi Ajar

Adab makan dalam kehidupan sehari-hari

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, *information search* dan penugasan

IV. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis

2. Sumber belajar

Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Akhlak untuk SMP/ MTs Muhammadiyah, 2013.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru memulai pembelajaran
- b. Guru menanyakan kepada siswa tentang adab makan
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

2. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Siswa menganalisis bacaan dan mempelajari tentang adab makan

Elaborasi

- a. Siswa mencatat hasil analisis mereka
- b. Siswa menyampaikan hasil analisis mereka di depan kelas

Konfirmasi

- a. Guru memberikan umpan balik atas hasil analisis siswa
- b. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
- b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu dan tanggung jawab

VI. Penilaian

- a. Pengamatan (mengamati diskusi dan presentasi siswa)
- b. Penilaian

Lampiran VI: RPP Kelas VIII

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1	Kerjasama dan kekompakan	10
2	Keaktifan dalam kelompok	10
3	Hasil diskusi	10
	Skor yang diperoleh siswa	30

$$\diamond \text{ Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1050762

Playen, 5 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

Fajar Itsnaini, S.Pd.I.
NBM. 1153830

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Akhlak
Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Kelas / Semester	: VIII / 2
Alokasi Waktu	: 1x 40 menit

Standar Kompetensi

1. Membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar

- 1.2 Membiasakan adab minum dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

1. Menjelaskan adab minum
2. Mempraktikkan adab minum
3. Mengartikan dalil naqli yang berkaitan dengan adab minum

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menjelaskan adab minum
2. Mempraktikkan adab minum
3. Mengartikan dalil naqli yang berkaitan dengan adab minum

(Terintegrasi nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab)

II. Materi Ajar

Adab minum dalam kehidupan sehari-hari

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, *information search* dan penugasan

IV. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis

2. Sumber belajar

Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Akhlak untuk SMP/ MTs Muhammadiyah, 2013.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru memulai pembelajaran
- b. Guru menanyakan kepada siswa tentang adab minum
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

2. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Siswa menganalisis bacaan dan mempelajari tentang adab minum

Elaborasi

- a. Siswa mencatat hasil analisis mereka
- b. Siswa menyampaikan hasil analisis mereka di depan kelas

Konfirmasi

- a. Guru memberikan umpan balik atas hasil analisis siswa
- b. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
- b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu dan tanggung jawab

VI. Penilaian

- a. Pengamatan (mengamati diskusi dan presentasi siswa)
- b. Penilaian

Lampiran VI: RPP Kelas VIII

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1	Kerjasama dan kekompakan	10
2	Keaktifan dalam kelompok	10
3	Hasil diskusi	10
	Skor yang diperoleh siswa	30

$$\diamond \text{ Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1050762

Playen, 5 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

Fajar Itsnaini, S.Pd.I.
NBM. 1153830

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Akhlak
Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Kelas / Semester	: VIII / 2
Alokasi Waktu	: 1x 40 menit

Standar Kompetensi

2. Membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar

- 1.3 Membiasakan adab minum dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

1. Menjelaskan adab berjalan
2. Mempraktikkan adab berjalan
3. Mengartikan dalil naqli yang berkaitan dengan adab berjalan

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini siswa dapat :

1. Menjelaskan adab berjalan
2. Mempraktikkan adab berjalan
3. Mengartikan dalil naqli yang berkaitan dengan adab berjalan

(Terintegrasi nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab)

II. Materi Ajar

Adab berjalan dalam kehidupan sehari-hari

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, *information search* dan penugasan

IV. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis

2. Sumber belajar

Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Akhlak untuk SMP/ MTs Muhammadiyah, 2013.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru memulai pembelajaran
- b. Guru menanyakan kepada siswa tentang adab minum
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

2. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Siswa menganalisis bacaan dan mempelajari tentang adab minum

Elaborasi

- a. Siswa mencatat hasil analisis mereka
- b. Siswa menyampaikan hasil analisis mereka di depan kelas

Konfirmasi

- a. Guru memberikan umpan balik atas hasil analisis siswa
- b. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
- b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, kerja keras, mandiri, bersahabat/ komunikatif, disiplin, gemar membaca, rasa ingin tahu dan tanggung jawab

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru memulai pembelajaran
- b. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk ulangan

Lampiran VI: RPP Kelas VIII

2. Kegiatan Inti (30 menit)
 - a. Guru memanggil siswa untuk maju satu per satu
 - b. Siswa secara bergantian melafalkan ayat tentang adab makan, minum dan berjalan serta artinya
 - c. Guru menanggapi hasil tes lisan siswa
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
 - b. Guru mengakhiri pembelajaran

Mengintegrasikan nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: religius, jujur, kerja keras, mandiri, disiplin dan tanggung jawab

VI. Penilaian

Pertemuan Pertama

- a. Pengamatan (mengamati diskusi dan presentasi siswa)
- b. Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1	Kerjasama dan kekompakan	10
2	Keaktifan dalam kelompok	10
3	Hasil diskusi	10
	Skor yang diperoleh siswa	30

$$\text{❖ Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan Kedua

- a. Tes Lisan
Hafalkan dalil tentang adab makan, minum dan berjalan beserta artinya!
- b. Penilaian
Siswa yang dapat melafalkan ayat dan artinya dengan baik mendapat skor maksimal 100.

Lampiran VI: RPP Kelas VIII

Playen, 5 Januari 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1050762

Fajar Itsnaini, S.Pd.I.
NBM. 1153830



Lampiran VIII: Daftar Peserta Didik

Daftar Peserta Didik
SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN

Kab. Gunung Kidul

Prop. D.I. Yogyakarta

Per tanggal : 2015-01-10 10:33:47

No.	Nama	JK	NIS	NISN	Rombel	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIK	Agama	Kebutuhan Khusus	Alamat	RT RW
1	A'FIFAH HASINA FIRDAUS	P	0001	0010501348	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-03-19	3403015903010002	Islam	Tidak ada	BANSARI	3 4
2	ABDUL GHOFUR REFA RAMADHANI	L	0047	0014976134	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-11-24	3403032411010001	Islam	Tidak ada	BOGOR II	25 6
3	ADAM DEVA NURDIANSYAH	L	0048	0012111363	Kelas VIII B	MANADO	2002-09-28	3403042809020002	Islam	Tidak ada	PENGKOK	13 3
4	ALHAFID ASTROFI	L	0002	0017013339	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-04-22	3403092204010002	Islam	Tidak ada	SOKOLIMAN 2	4 20
5	ALHAFIYAN TOUFIK ZUHRA DEWANT	L	0003	0014451119	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-04-04	3403010404010001	Islam	Tidak ada	BANSARI	7 4
6	ALIFAN PRIDA PRATAMA	L	0049	0010501352	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-04-10	3403011004010001	Islam	Tidak ada	PUTUTAN	4 2
7	ANISTIA DIYANA RAMADHANTI	P	0004	0001325740	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2000-12-01	3403014112000001	Islam	Tidak ada	TEGALMULYO	6 5
8	ANNISA APRILIA AHNAF	P	0005	0011363094	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-04-25	3403056504010001	Islam	Tidak ada	TROWONO B	5 3
9	ANNISA INAS ANINDITA	P	0050	0025712207	Kelas VIII B	YOGYAKARTA	2002-01-03	3403014204540001	Islam	Tidak ada	KRANON	2 6
10	ARIFIMA NURLAILA DEWI	P	0006	0010501342	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-02-04	3403014402010002	Islam	Tidak ada	PUTAT	3 3
11	AULIYAA NURLAILA DEWI	P	0051	0018534411	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-10-14	3403045410010001	Islam	Tidak ada	PUTAT	3 3
12	AVANEENDRA YAREL SULLISTYA	L	0007	0001325719	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2000-08-01	3403010108000006	Islam	Tidak ada	JALAN DAWUNG	6 2
13	AZ-ZAHERA PUTRI JASMINE	L	0052	0015519413	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-08-15	3403015508010004	Islam	Tidak ada	REJOSARI	8 4
14	AZALIA NANDA SALVICA	P	0008	0014451131	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-09-18	3403015508010001	Islam	Tidak ada	REJOSARI	2 7
15	AZIZAH RAHMAH WIJAYA	P	0053	0021614690	Kelas VIII B	BANTUL	2002-01-14	3402015401020001	Islam	Tidak ada	WONOTINGGAL	2 1
16	AZIZAIN FATHOIRON AGUSTA	P	0054	0010501382	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-08-24	3403012104010001	Islam	Tidak ada	SIRAMAN 1	1 1
17	BAHARIAN ALBAR	L	0009	0014451122	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-04-21	340301104010001	Islam	Tidak ada	TEGALSARI	8 8
18	BAYU SETA WIBISONO	L	0055	0010501351	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-05-15	3403015505010001	Islam	Tidak ada	KEMOROSARI	5 6
19	BERLIAN DINDA SHAFARIA	P	0010	0017013343	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-04-04	3403015505010001	Islam	Tidak ada	NGEMPLEK	3 9
20	BINTANG ADHY PRADANA	P	0056	0032177867	Kelas VIII A	BANTUL	2003-02-15	3402081502030004	Islam	Tidak ada	BAKULAN	3 2
21	CANDRA RIFARDI SETYAWAN	L	011	0010501338	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-01-08	3403090801010001	Islam	Tidak ada	GEDANGAN 1	1 3
22	CHOLISA TRI FITRIA	P	0057	0015519436	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-11-14	3403015411010004	Islam	Tidak ada	TRIMULYO 1	6 1
23	CLARISSA YESSICA FADILLA	P	0012	0000742599	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2000-11-25	3403036511000001	Islam	Tidak ada	NGASEM SELATAN	7 4
24	DAFFA ARYA PERMANA	L	0058	0001746998	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2002-02-03	3403010302020005	Islam	Tidak ada	MADUSARI	3 1
25	DAMAS WIRASAKSANA	L	0058	0017192380	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-12-02	3403080212010001	Islam	Tidak ada	MUNGGI PASAR	10 33
26	DHAFA AZMI ATHALLAH	L	0060	0023584201	Kelas VIII A	BANDUNG	2002-05-22	3204432205020005	Islam	Tidak ada	JL. PEMUDA NO 30	8 4
27	DYAH PARASTUTI	P	0013	0000743854	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2000-10-26	3403054403000001	Islam	Tidak ada	SAIRAMAN WONOSARI	1 16
28	EKA RAMADHANI SHOLIHAH	P	0061	0015519437	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-11-19	3403145911010001	Islam	Tidak ada	KARANG	4 7
29	ESTU PUTRI ARINI	P	0062	0021638892	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2002-04-15	3403015504020005	Islam	Tidak ada	KRANON	2 6
30	FADHILAH FATHONAH	P	0063	0022312604	Kelas VIII A	BATAM	2002-04-30	2171047004020005	Islam	Tidak ada	KOMP. BANDARA	3 7
31	FAIZ ABDULLAH ROSYAD	L	0064	0021196897	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2002-01-01	3403100101020002	Islam	Tidak ada	PADANGAN	2 11
32	FAHRI ANDRIAN HARTANTA	L	014	0014452161	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-03-31	3403013103010001	Islam	Tidak ada	REJOSARI	2 11
33	FAUZAN ABDURRAHMAN	L	0065	0015519447	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-12-21	3403032112010001	Islam	Tidak ada	JATISARI	16 4
34	FAUZAN NUR ANBAR UDDHI HARTA	L	0015	0010501367	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-06-12	3403011206010001	Islam	Tidak ada	PURWOSARI	1 1
35	FAZKA AFGHANISTAN DOITO	L	0016	0014451112	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2001-01-27	3403012701010003	Islam	Tidak ada	SELANG III	2 8
36	FIRZAN AMRI FARROS	L	0066	0021638931	Kelas VIII A	YOGYAKARTA	2002-08-22	3403012208020001	Islam	Tidak ada	LEDEGAN II	6 7
37	FRANSISCA NUR AROFAH	P	0067	0015570980	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-03-03	3403014903010003	Islam	Tidak ada	LEDEGAN I	4 11
38	HAFISYA SEKAR WULANDARI	P	0017	0013419601	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-09-02	6112014209010009	Islam	Tidak ada	PURBOSARI	2 6
39	HANIF MULIA HATI	P	0067	0022651307	Kelas VIII B	WONGIRI	2002-05-12	3312085205020001	Islam	Tidak ada	BULU	2 1
40	HANIFAH KHAIRUNISA	P	0069	0025712238	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2002-09-28	3403146809020001	Islam	Tidak ada	BUNDER	19 5
41	HANIFAH MUTIARA PUSPA	P	0070	0021614689	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2002-01-11	3403015101020003	Islam	Tidak ada	MADUSARI	6 2
42	HANIFAH RIFQA SHAFRILA	L	0018	0000742586	Kelas VIII A	GUNUNGKIDUL	2000-07-16	3403015607000003	Islam	Tidak ada	TEGALSARI	9 8
43	HARIS ABDUL AZIZ	L	0071	0029036703	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2002-01-27	3403012701020001	Islam	Tidak ada	RINGSARI	3 5
44	HASNA HANIFAH JIHANI	P	019	0017013356	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-05-09	3403014905010002	Islam	Tidak ada	LEDEGAN I	7 7
45	HAUZAN DAFFA SEFIYAN	L	0072	0015519417	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-09-09	3403010909010004	Islam	Tidak ada	KRANON	4 6
46	HELMI HANIF AHMADA	L	0020	0014451110	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2001-01-23	3403052301010001	Islam	Tidak ada	TAHUNAN	7 1

47	ILHAM GAIB ABIASTO	L	0021	000742605	Kelas VIII B	GUNUNGKIDUL	2000-11-17	3403011711000004	Islam	Tidak adav	MULO	4	2
48	INNA DWI UNTARI	P	0073	0001340713	Kelas VIIA	KAMPAR	2000-12-08	3403014812000004	Islam	Tidak adav	KEPEK II	2	9
49	KHARISMA DEWA HANAFA	L	0022	0010501373	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-07-03	3403010307010001	Islam	Tidak adav	LEDOKSARI	5	7
50	KRISNA ADITIA	L	0074	0014451115	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-09-03	3403010309010001	Islam	Tidak adav	GATAK	2	7
51	LUCMAN ABDUL HAKIM	L	0023	000742595	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2000-09-29	3403032909000002	Islam	Tidak adav	JATISARI	16	4
52	LUTHFIANI WIDYANINGRUM IKHSA	P	0024	0014451132	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2001-09-24	3403016409010006	Islam	Tidak adav	SENEG	3	7
53	MAULANA FARIS IKHIZUL HAQ	L	0025	0015016712	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2001-06-03	3403070306010003	Islam	Tidak adav	PUDAK	3	19
54	MILLIONA EKA KARTIKA	P	0076	0021916131	Kelas VII B	WONOGIRI	2002-07-16	3312075607020001	Islam	Tidak adav	DUNGLUMBU	2	3
55	MOHAMMAD SHIDDIQ ROFI'I	L	0026	0001325728	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2000-10-08	3403171406010001	Islam	Tidak adav	JALAN SUJMARWI NO 15, PURBOSARI	2	6
56	MUHAMMAD AKBAR	L	0027	0017013338	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2002-03-13	3403110111084963	Islam	Tidak adav	GATAK 1	1	5
57	MUHAMMAD AULIYA FADHIL NUR	L	0077	0021614726	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-10-11	34030148080800001	Islam	Tidak adav	TAWARSARI	4	18
58	MUHAMMAD DEWA ANUGRAH	L	0077	0023615324	Kelas VIIA	YOGYAKARTA	2000-08-09	3403080908020001	Islam	Tidak adav	TEMBESI	4	10
59	MUHAMMAD DIMAS PRAMUDYA	L	0078	000243652	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2000-06-19	3403081906000004	Islam	Tidak adav	SEMANU UTARA	4	35
60	MUHAMMAD NASIKHUL AMAL	L	0029	0000743950	Kelas VIIA	IMAGELANG	2000-11-29	3403012607100001	Islam	Tidak adav	NGEBRAK TIMUR	1	12
61	MUHAMMAD RAFUL RAMADHANI	L	0046	0015783953	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2001-01-22	3214012201010001	Islam	Tidak adav	RINGSARI WONOSARI	4	5
62	MUHAMMAD RISQI SHIDDIQ	L	0079	001519435	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-11-14	3403011411010001	Islam	Tidak adav	SELANG I	4	1
63	MUHAMMAD RIZAL KHASANA	L	0030	0014451117	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-03-19	3403031903010005	Islam	Tidak adav	GADUNG SARI	5	11
64	MUKHLIS DZAKY NURRAFI	L	0031	0000742593	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2000-08-19	3403015908000001	Islam	Tidak adav	WARENG I	1	1
65	NADIEF FIKRI JATMIKO	L	0080	0021614716	Kelas VIIA	YOGYAKARTA	2002-05-25	3403012505020001	Islam	Tidak adav	PAKELREJO	8	8
66	NAFIAH ADHUHA RAMADHANI	P	0032	0000742608	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2000-11-20	3403011610000006	Islam	Tidak adav	JALAN AGUS SALIM	3	9
67	NAUFAL HANIF AS'AD	L	0033	0000742598	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2000-10-16	3403016911950001	Islam	Tidak adav	KEPEK I	1	8
68	NISSATUL FITRI	L	0081	0027874581	Kelas VII B	CILACAP	2002-10-21	3301096110020001	Islam	Tidak adav	KEPEK II	3	5
69	NOUR MALITA AZAHRA RAMADHA	P	0082	0118890410	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-11-28	3403016811010004	Islam	Tidak adav	TEGALSARI	11	24
70	NOVANTI NOORAZIZA	P	0084	0000743942	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2000-11-03	34030843110100001	Islam	Tidak adav	JERUKSARI	8	7
71	NOVANTY MU'MINAH	P	0083	0021614708	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2002-03-28	3403016803020001	Islam	Tidak adav	PURI HANDAYANI WONOSARI	10	13
72	GORIUNISA SURYANI	P	0035	0015519382	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-03-05	3403095030100001	Islam	Tidak adav	GADUNG SARI	3	4
73	QUEENA PRADNYA DEVI	P	0084	0030117655	Kelas VIIA	YOGYAKARTA	2003-03-12	3403015203030001	Islam	Tidak adav	GANDU I	4	5
74	RADITYA ASFA PRABATA	L	0085	00144519446	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2001-12-20	3403062012010002	Islam	Tidak adav	TEGALMULOYO	51	8
75	RAHMA DYAH SASMITA	L	0085	0015519446	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2001-04-16	3403015604010003	Islam	Tidak adav	SURULANANG	1	6
76	RAIHAN IFTAR FAUZAN	L	0086	0015519392	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-04-16	3403015604010003	Islam	Tidak adav	MOKOL	1	6
77	RAZITA IFFAH AL KHUSNIMA	L	0087	0021614721	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-04-24	3403012404010005	Islam	Tidak adav	PANDANSARI	5	15
78	RESTU WAHYUNINGSIH	L	0088	0029756662	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2002-06-29	3403056906020002	Islam	Tidak adav	JAMBUREJO	7	4
79	RESTAMAJI ALWAN NAZHIF	L	0088	0029756662	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2002-03-27	3403032703020002	Islam	Tidak adav	SAWAHAN 1	28	5
80	RESTU WAHYUNINGSIH	P	0037	0002121324	Kelas VII B	SLEMAN	2000-09-28	3403016809000001	Islam	Tidak adav	LEDOKSARI	9	7
81	REZKY IKHWAN PANGESTU	L	0038	0014544584	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-01-16	3403011601010005	Islam	Tidak adav	BANSARI	6	4
82	RINDHAWARA ANNISA PUSPANDA	P	0089	0000743946	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-10-28	3403011601010005	Islam	Tidak adav	LEDOKSARI	8	7
83	RIZKA PUTRI INSIZIRA	P	0039	0018534415	Kelas VIIA	KLATEN	2000-11-17	3310046810010001	Islam	Tidak adav	SELANG II	1	3
84	ROIS PRIANTO AGUNG NUGRAHA	L	0040	0015519384	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2001-04-01	3403010104010001	Islam	Tidak adav	JERUKSARI	10	23
85	SARAH ADELLA NUSKARI	P	0090	0015519425	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2001-10-19	3403015910010001	Islam	Tidak adav	JERUKSARI	2	20
86	SATRIA WIRADHIKA	L	0091	0028397501	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2002-07-22	3404072207020005	Islam	Tidak adav	JERUKSARI	1	47
87	SEPTIAN NUSA BAKTI	L	0041	0017013361	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2000-09-11	3403011109000002	Islam	Tidak adav	PURIHANDAYANI BLOK L12 LEDOKSARI	9	7
88	SINTA NUR ISTIQOMAH	P	0041	0002262566	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2000-12-18	3403085812000004	Islam	Tidak adav	SAMBIREJO WONOSARI	1	3
89	SUKMA FITRI AMALIA	P	0043	0003589175	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2000-12-09	3403014912000001	Islam	Tidak adav	BANSARI	7	4
90	SYAHARANI KHORUN NISSA	P	0092	0021987770	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2001-10-28	3403096810020002	Islam	Tidak adav	KARANGJO WETAN	2	2
91	TEGAR SETIA ABDI	L	0093	0016247130	Kelas VII B	GUNUNGKIDUL	2001-11-10	3403101011010004	Islam	Tidak adav	PATI	8	20
92	TSAQUFA MAIBA AS-SHALIKHAH	P	0044	0015157252	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2001-08-22	3403102209010001	Islam	Tidak adav	TANGULANGIN	3	8
93	YAHYA ABDULLAH WIBOWO	L	0094	0028215172	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2002-07-06	3403040607020001	Islam	Tidak adav	WIDORO KULON	7	2
94	YUSRON RIDZAN NURRAHMAN	L	0045	0001325720	Kelas VIIA	GUNUNGKIDUL	2000-08-02	3403054303090001	Islam	Tidak adav	MENGER	2	10

Tabel I

Daftar Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin
Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama Guru	Bidang Studi	Tugas Tambahan
1.	Agus Suroyo, M.Pd.I.	Aqidah	Kepala Sekolah
2.	Asrul S.Th.I, M.Hum.	Ibadah Al-Qur'an	Pembantu kepala sekolah bidang Pesantren
3.	Diyah F. Khoirunnisa, S.Psi	Bimbingan Konseling	Pembantu kepala sekolah bidang Kesiswaan
4.	Fajar Itsnaini, S.Pd.I.	Akhlak Tarikh	Pembantu kepala sekolah bidang Ismuba
5.	Laeli Ramdhaniati,S.Pd.	IPA	Pembantu kepala sekolah bidang kurikulum
6.	Ari Ernawati, S.Pd.	Matematika	Penanggungjawab Standar Proses
7.	Drs. Susila, M.Pd.	IPS	
8.	Sugeng Tri M., S.Pd.	PKn	
9.	H. Heri Susanto, S.Si.	Matematika	
10.	Tri Murdiyanto, S.Pd.	Penjasorkes	
11.	Immawati Fitri L., M.Pd.	Bahasa Indonesia	Penanggungjawab Standar Penilaian
12.	Rahajeng Berlianingtyas, S.Pd.	Bahasa Jawa	Penanggungjawab Standar Pendidik dan tenaga kependidikan
13.	Febria N. Ismawani, S.Pd.	Bahasa Inggris	Pembantu kepala sekolah bidang kehumasan

Lampiran VIII: Daftar Guru dan Karyawan

14.	Dwi Riastuti, M.Pd.	Prakarya IPA	
15.	Dani Winarsih, S.Pd. Ek.	IPS	
16.	Farid Rochman Hakim	Bahasa Arab	
17.	Sudarwanto	Seni Budaya	
18.	Jaka Prayitna, S.Pd.I.	Kemuhammadiyah	Penanggungjawab Standar Saran dan Prasarana, Kepala TU
19.	Nurtika Fitria Reni, ST.		Bendahara sekolah, Admistrasi Kesiswaan dan Administrasi Persuratan.
20.	Arif Tri Susanto		Staf Keamanan dan Inventarisasi Perlengkapan
21.	Sukarjo		Penjaga Sekolah



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : PujiRahmat
NIM : 11410076
Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
Judul : Efektivitas Klinik Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu	01/04/2015	Pengajuan Bab I	
2	Rabu	15/04/2014	Revisi Bab I	
3	Selasa	28/04/2014	Pengajuan instrumen penelitian	
4	Jumat	30/04/2014	Revisi Instrumen penelitian	
5	Senin	01/05/2014	Acc Intrumen Penelitian	
6	Senin	30/12/2015	Pengajuan Bab I-V	
7	Senin	07/12/2015	Revisi Bab I-IV	
8	Selasa	08/12/2015	ACC	

Yogyakarta, 8 Desember 2015

Pembimbing,

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGN/667/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1722/2015**
 Tanggal : **22 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PUJI RAHMAT** NIP/NIM : **11410076**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **EFEKTIVITAS KLINIK AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKHLAK DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGKIDUL**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **27 APRIL 2015 s/d 27 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **27 APRIL 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 161 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Kepada Yth. :
Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 Maret 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Puji Rahmat
NIM : 11410076
Jurusan : PAI
Judul : **EFEKTIVITAS KLINIK AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKHLAK DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

CURRICULUM VITAE



A. Identitas

Nama : Puji Rahmat
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 18 Agustus 1991
Nama Ayah : Watiran
Nama Ibu : Partiyem
Alamat Asal : Rt 04/Rw 02, Jetis Kulon, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul, 55893.
No. HP : 085725728752
E-mail : Hida.Puji@gmail.com
No. HP : 085789104304

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Jetis : 1997 - 1998
2. SD Negeri Jetis : 1998 - 2004
3. SMP N 1 Semanu : 2004 - 2007
4. SMK N 2 Wonosari : 2007 - 2010
5. UIN Sunan Kalijaga : 2011 - 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Muntasir PAI FC.

Yogyakarta, 07 Desember 2015

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Puji Rahmat', written over a horizontal line.

Puji Rahmat